



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI  
BELAJAR SISWA KELAS X DALAM PROGRAM  
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK  
YAYASAN PEMBINAAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT  
(YPPM) BOJA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Setyani Yulia Ningrum  
NIM 7101406621**

**PERPUSTAKAAN  
UNNES**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari :

Tanggal :

**Pembimbing I**

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.  
NIP 195604211985032001

**Pembimbing II**

Arief Yulianto, SE.MM.  
NIP 197507262000121001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen

PERPUSTAKAAN  
UNNES

Dr. Partono Thomas, M.S  
NIP. 195212191982031002

## **PENGESAHAN KELULUSAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

**Penguji,**

Drs. Marimin, M.Pd.  
NIP 195202281980031003

**Anggota I**

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.  
NIP 195604211985032001

**Anggota II**

Arief Yulianto, SE.MM.  
NIP 197507262000121001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. S. Martono, M.Si.  
NIP 196603081989011001

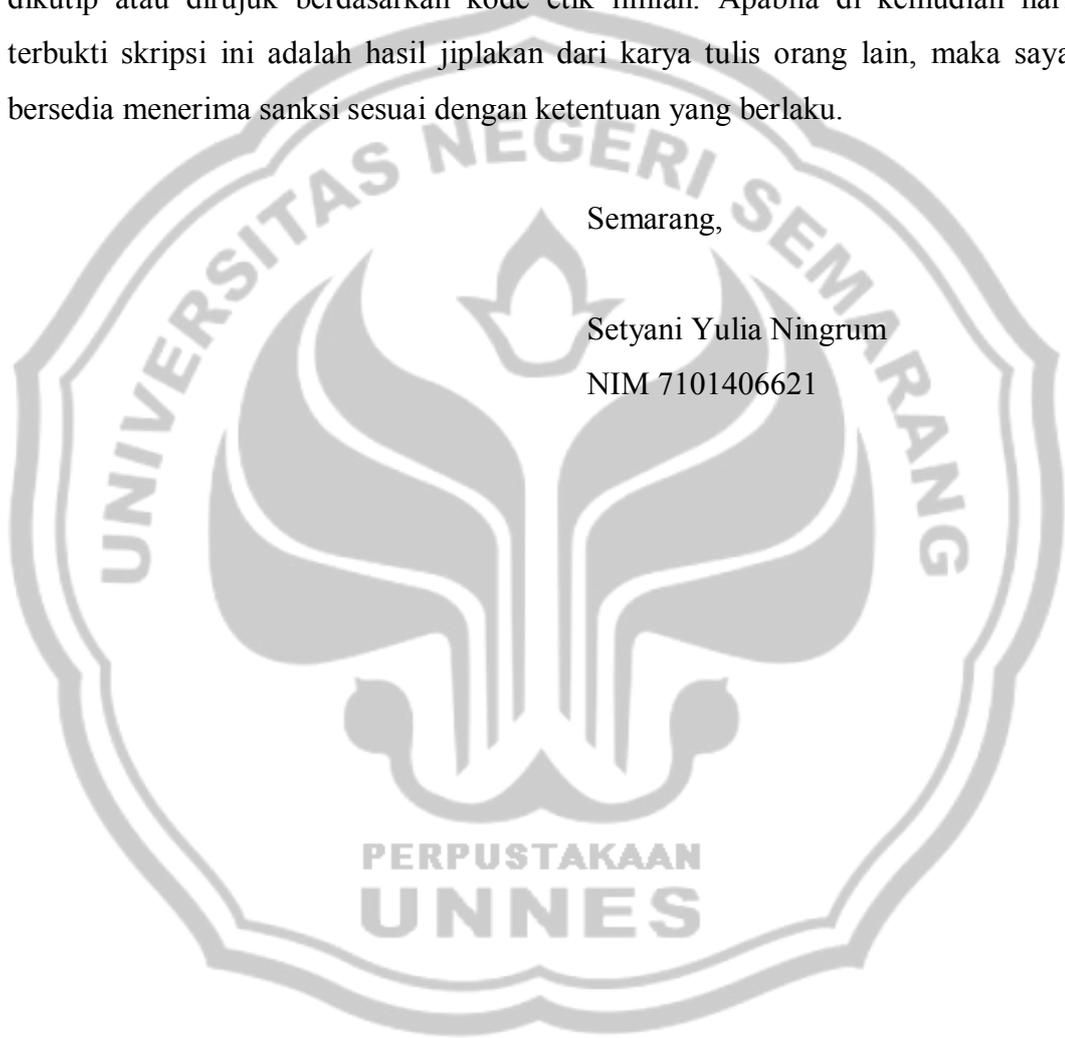
## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang,

Setyani Yulia Ningrum

NIM 7101406621



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto**

Sebelum menilai orang lain, nilailah diri sendiri (*penulis*).

Untuk menjadi pekerja yang bijak, belajarlh dari semut. Walaupun tidak ada penguasa yang mengatur dan memimpin, ia tahu apa, bagaimana, dan kapan harus bekerja ( *Rimsky K Judisindo*).



### **Persembahan**

Bapak dan Ibu tersayang.

Guru dan Dosenku.

Almamaterku.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka mencapai gelar Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Partono Thomas, M.S., Ketua Jurusan manajemen Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin observasi dan penelitian.
4. Dra. Nanik Suryani, M.Pd., Dosen Pembimbing I yang telah memberi pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Arief Yulianto, SE. MM., Dosen pembimbing II yang telah memberi pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Suharto, S.Pd. MM., Kepala Sekolah SMK YPPM Boja yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Dra. Retno Indrati, Kepala Program Studi Administrasi Perkantoran SMK YPPM Boja yang membantu terlaksananya penelitian.
8. Retno Winarti, S.Pd., Guru SMK YPPM Boja yang telah membantu dalam penelitian.
9. Siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK YPPM Boja atas kerjasama dan kesediaannya menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Kedua Orang tuaku dan keluarga besarku atas segala dukungan.
11. Riyanggi Brata Putra yang telah memotivasi dalam menyelesaikan penelitian.
12. Sahabat PAP paralel 2006 atas kebersamaan dan persaudaraan selama ini.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu.

Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapat limpahan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca.

Semarang,

Penulis



## SARI

**Yulia Ningrum, Setyani, 2011, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas X Dalam Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) BOJA***. Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dra. Nanik Suryani, M.Pd. II. Arief Yulianto, SE.MM. 85 halaman.

### **Kata Kunci : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana faktor intern dan faktor ekstern mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X dalam program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran dengan jumlah siswa 71 orang, penelitian ini disebut penelitian populasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu faktor intern ( $X_1$ ) dan faktor ekstern ( $X_2$ ) serta variabel terikat yaitu prestasi belajar ( $Y$ ). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner (angket) dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase.

Hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa variabel faktor intern termasuk kategori tinggi dengan persentase 73,04% memiliki indikator yang meliputi faktor jasmaniah (73,86%) kategori tinggi, faktor psikologis (72,98%) kategori tinggi, dan faktor kelelahan (72,18%) kategori tinggi. Sedangkan variabel faktor ekstern termasuk kategori tinggi dengan persentase 71,63% memiliki indikator yang meliputi faktor keluarga (71,64%) kategori tinggi, faktor sekolah (71,56%) kategori tinggi, dan faktor masyarakat (71,92%) kategori tinggi.

Simpulan bahwa faktor intern mempengaruhi prestasi belajar dalam kategori tinggi yang meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern mempengaruhi prestasi belajar yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah pada faktor intern yang mempunyai pengaruh paling kecil pada indikator faktor kelelahan sehingga siswa diharapkan lebih pintar lagi dalam mengatur waktu untuk belajar dan waktu untuk istirahat agar waktu belajar dan waktu istirahat berjalan dengan seimbang supaya tidak terjadi kelelahan dalam proses belajar. Pada faktor ekstern yang memiliki pengaruh paling kecil pada indikator faktor sekolah sehingga sekolah diharapkan lebih memberikan kelengkapan dalam proses belajar mengajar seperti menyediakan buku-buku yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar, menyediakan alat-alat praktik yang lebih lengkap agar siswa lebih tertarik pada pelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar yang optimal.

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>SARI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
2.1 Tinjauan Tentang Belajar .....	8
2.1.1 Pengertian Prestasi Belajar.....	8
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	9
2.2 Tinjauan Tentang Program Keahlian Administrasi Perkantoran .....	19
2.2.1 Pengertian Administrsi Perkantoran.....	19
2.2.2 Pengertian dan Ruang Lingkup Pekerjaan Kantor .....	20
2.3 Kerangka Berpikir .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Populasi Penelitian .....	26
3.2 Variabel Penelitian .....	26
3.2.1 Variabel Bebas (X) .....	27
3.2.2 Variabel Terikat (Y).....	27
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	28

3.3.1 Metode Dokumentasi.....	28
3.3.2 Metode Kuesioner atau Angket.....	28
3.4 Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	29
3.4.1 Validitas.....	29
3.4.2 Reliabilitas.....	32
3.5 Metode Analisis Data.....	33
3.5.1 Metode Analisis Deskriptif Persentase.....	33
3.5.2 Anaisis Deskripsi Presentasi Masing-Masing Variabel ....	35
1. Variabel Faktor Intern.....	35
2. Variabel Faktor Ekstern.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	37
4.1.2 Deskriptif Variabel Penelitian.....	39
1. Faktor Intern.....	39
1) Faktor Jasmaniah.....	39
2) Faktor Psikologis.....	43
3) Faktor Kelelahan.....	50
2. Faktor Ekstern.....	54
1) Faktor Keluarga.....	54
2) Faktor Sekolah.....	61
3) Faktor Masyarakat.....	71
3. Prestasi Belajar.....	76
4.2 Pembahasan.....	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>85</b>
5.1 Simpulan.....	85
5.2 Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>Lampiran-lampiran.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Daftar Nilai Rata-Rata Nilai Akhir Semester Ganjil Pada Kelas X Siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK YPPM BOJA..... 4
Tabel 2	Penelitian Pada Siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran Pada Kelas X di SMK YPPM BOJA ..... 26
Tabel 3	Variabel Bebas dan Indikatornya ..... 27
Tabel 4	Hasil Ujicoba Validitas Variabel Faktor Intern ..... 30
Tabel 5	Hasil Ujicoba Validitas Variabel Faktor Ekstern..... 31
Tabel 6	Kriteria Skor..... 35
Tabel 7	Variabel Faktor Intern ..... 36
Tabel 8	Variabel Faktor Ekstern..... 36
Tabel 9	Kriteria Nilai Mata Pelajaran Produktif Program Administrasi Perkantoran ..... 36
Tabel 10	Jumlah Siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran Pada Kelas X di SMK YPPM BOJA..... 37
Tabel 11	Daftar Nilai Rata-Rata Tes Semester 1 Kelas X AP 1 dan X AP 2..... 38
Tabel 12	Tanggapan Siswa Terhadap Cara Siswa Menjaga Kesehatan (faktor kesehatan)..... 39
Tabel 13	Tanggapan Siswa Terhadap Terganggunya Belajar Dengan Kesehatan yang Kurang Sehat (faktor kesehatan) ..... 40
Tabel 14	Tanggapan Siswa Terhadap Kondisi Panca Indera Siswa(cacat tubuh) ..... 40
Tabel 15	Tanggapan Siswa Terhadap Pentingnya Kondisi Panca Indera Dalam Menerima Pelajaran (cacat tubuh)..... 41
Tabel 16	Interval Skor Faktor Jasmaniah..... 42

Tabel 17	Banyaknya Soal Ulangan Harian yang Dapat di Jawab Oleh Siswa (intelengensi) .....	43
Tabel 18	Pendapat Siswa Tentang Penyesuaian Diri Dengan Lingkungan Belajar yang Baru (integensi).....	43
Tabel 19	Perhatian Siswa Terhadap Materi yang Disampaikan Oleh Guru (Perhatian).....	44
Tabel 20	Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Produktif AP (minat) ....	44
Tabel 21	Hal yang Membuat Siswa Minat Masuk Program Keahlian AP (minat).....	45
Tabel 22	Tanggapan Siswa Dalam Mengembangkan Bakat (bakat).....	45
Tabel 23	Tujuan Siswa Belajar Program Keahlian AP (motif).....	46
Tabel 24	Hal yang Mendorong Siswa Untuk Belajar Program AP (motif) .....	46
Tabel 25	Waktu Siswa Dalam Membaca Buku (kematangan).....	46
Tabel 26	Waktu Belajar Siswa (kematangan) .....	47
Tabel 27	Persiapan Siswa Sebelum Mengikuti Pelajaran (kesiapan) .....	47
Tabel 28	Persiapan Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Produktif AP (kesiapan).....	48
Tabel 29	Interval Skor Faktor Psikologis.....	49
Tabel 30	Banyaknya Siswa Tidak Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Dalam Mata Pelajaran Produktif AP (Kelelahan Jasmani) .....	50
Tabel 31	Kegiatan Siswa Setelah Pulang Sekolah (kelelahan jasmani) ....	51
Tabel 32	Banyaknya Siswa Mengalami Pusing-Pusing Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (kelelahan rohani) .....	51
Tabel 33	Interval Skor Faktor Kelelahan .....	52
Tabel 34	Interval Skor variabel faktor intern .....	53

Tabel 35	Tanggapan Siswa Tentang Orang Tua Menyuruh Belajar (Cara Orang Tua Mendidik).....	55
Tabel 36	Tanggapan Siswa Tentang Pengawasan Dari Orang Tua Saat Belajar (Cara Orang Tua Mendidik) .....	55
Tabel 37	Tanggapan Siswa Tentang Hubungan Siswa Dengan Orang Tua (Relasi Antar Anggota Keluarga).....	55
Tabel 38	Tanggapan Siswa Tentang Cara Orang Tua Menjaga Keharmonisan Keluarga (Relasi Antar Anggota Keluarga) .....	56
Tabel 39	Tanggapan Siswa Tentang Suasana Rumah (suasana rumah) ....	56
Tabel 40	Tanggapan Siswa Tentang Keadaan Ekonomi Keluarga (Keadaan Ekonomi Keluarga).....	57
Tabel 41	Tanggapan Siswa Tentang Penghasilan Orang Tua (Keadaan Ekonomi Keluarga) .....	57
Tabel 42	Tanggapan Siswa Tentang Pengertian Orang Tua Untuk Pendidikan Mereka (Pengertian Orang Tua) .....	58
Tabel 43	Tanggapan Siswa Tentang Nasehat Yang Diberikan Orang Tua Untuk Pendidikan (Pengertian Orang Tua) .....	58
Tabel 44	Tanggapan Siswa Tentang Kebiasaan Orang Tua Membaca Buku (Latar Belakang Kebudayaan) .....	59
Tabel 45	Tanggapan Siswa Tentang Kebiasaan Orang Tua Mengingatkan Untuk Belajar (Latar Belakang Kebudayaan).....	59
Tabel 46	Interval Skor Faktor Keluarga.....	60
Tabel 47	Tanggapan Siswa Tentang Metode Belajar Kerja Kelompok (Metode Mengajar Guru).....	61
Tabel 48	Tanggapan Siswa Tentang Cara Mengajar Guru Produktif AP (Metode Mengajar Guru).....	62
Tabel 49	Tanggapan Siswa Tentang Kurikulum yang Diberikan Oleh Sekolah (Kurikulum Sekolah).....	62
Tabel 50	Tanggapan Siswa Tentang Hubungan Siswa dengan Guru Produktif AP (Relasi Guru Dengan Siswa) .....	63

Tabel 51	Tanggapan Siswa Tentang Kedekatan Siswa dengan Guru Produktif AP (Relasi Guru Dengan Siswa) .....	63
Tabel 52	Tanggapan Siswa Tentang Hubungan Siswa Dengan Siswa Lain (Relasi Siswa dengan Siswa) .....	64
Tabel 53	Tanggapan Siswa Tentang Hubungan Pengaruh Teman Terhadap Prestasi Belajar (Relasi Siswa dengan Siswa).....	64
Tabel 54	Tanggapan Siswa Tentang Disiplin Sekolah (Disiplin Sekolah) .....	65
Tabel 55	Tanggapan Siswa Tentang Kelengkapan Literatur (Alat Pelajaran) .....	65
Tabel 56	Tanggapan Siswa Tentang Jenis Buku Yang Disediakan Sekolah (Alat Pelajaran) .....	66
Tabel 57	Tanggapan Siswa Tentang Jam Pelajaran (Waktu Sekolah) .....	66
Tabel 58	Tanggapan Siswa Tentang Jam Tambahan (Standar Pelajaran di Atas Ukuran) .....	67
Tabel 59	Tanggapan Siswa Tentang Kondisi Ruang Kelas (Keadaan Gedung) .....	67
Tabel 60	Tanggapan Siswa Tentang Kondisi Gedung Sekolah (Keadaan Gedung).....	68
Tabel 61	Tanggapan Siswa Tentang Membagi Waktu Untuk Belajar (Metode Belajar Siswa) .....	68
Tabel 62	Tanggapan Siswa Tentang Lama Belajar (Metode Belajar).....	69
Tabel 63	Tanggapan Siswa Tentang Pekerjaan Rumah Dari Guru (Tugas Rumah).....	69
Tabel 64	Interval Skor Faktor sekolah.....	70
Tabel 65	Tanggapan Siswa Tentang Kegiatan Siswa Dalam Masyarakat (Kegiatan Siswa Dalam Masyarakat) .....	72
Tabel 66	Tanggapan Siswa Tentang Informasi Mass Media (Mass Media) .....	72

Tabel 67	Tanggapan Siswa Tentang Peran Teman Bergaul (Teman Bergaul) .....	73
Tabel 68	Tanggapan Siswa Tentang Peran Masyarakat (Bentuk Kehidupan Masyarakat).....	73
Tabel 69	Interval Skor Faktor Masyarakat.....	74
Tabel 70	Interval Skor Variabel Faktor Ekstern.....	75
Tabel 71	Deskriptif Persentase prestasi belajar .....	76
Tabel 72	Hasil Analisis Deskriptif Persentase Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	77



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Daftar Nama Responden ..... 90
Lampiran 2	Kisi-kisi Instrument ..... 91
Lampiran 3	Angket Penelitian..... 93
Lampiran 4	Tabel Perhitungan Validitas Dan Reliabilitas ..... 102
Lampiran 5	Perhitungan Validitas, Reabilitas, Daya Beda Dan Tingkat Kesukaran Kuesioner Penelitian No 1 ..... 105
Lampiran 6	Laporan Hasil Test Pelajaran Produktif Semester Gasal Program Keahlian Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2009/2010 ..... 107
Lampiran 7	Deskriptif Persentase Tiap Variabel ..... 109
Lampiran 8	Deskriptif Persentase Tiap Indikator ..... 114
Lampiran 9	Deskriptif Persentase Tiap Butir Soal..... 129
Lampiran 10	Surat Ijin Penelitian ..... 131
Lampiran 11	Surat Keterangan Penelitian ..... 132

PERPUSTAKAAN  
UNNES

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sesuai dengan tujuan pendidikan yang dijelaskan dalam undang-undang RI. No. 2 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 No.1, yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sebegitu jauh tujuan pendidikan tersebut, maka secara umum siswa dilatih untuk terampil mengembangkan penalaran, terutama dalam ilmu pengetahuan”.

Dalam upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas bidang pendidikan memegang peranan yang penting. Dengan pendidikan diharapkan kemampuan, mutu pendidikan dan martabat manusia Indonesia dapat ditingkatkan. Upaya meningkatkan SDM dilakukan melalui upaya sadar lewat jalur pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan, perubahan dan pembaharuan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan.

Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar siswa. Masyarakat pada umumnya, siswa dan guru pada khususnya selalu menginginkan prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh banyak faktor, yang secara garis besar terdiri dari dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik dari siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya faktor lingkungan, alat instrument (kurikulum, metode pembelajaran, sarana dan fasilitas serta guru/pengajar (Slameto, 2003:54).

Mengutip dari jurnal Adedeji Tella, "*Wentzel (1998) stated that interest in activities tends to increase the likelihood that individuals formulate goals relating to that activity and invest time and effort to achieve them. Moreover, individual characteristics such as intelligence, cognitive styles, and personality play an important role in learning and instruction as does the context of learning. Other research findings have shown that individual students' characteristics variables such as motivational orientations, self-esteem and learning approaches are important factors influencing academic achievements*".

Dari jurnal Adedeji Tella, "Wentzel (1998) menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar cenderung meningkatkan kemungkinan bahwa individu-individu yang berkaitan dengan merumuskan tujuan, bahwa aktivitas dan menginvestasikan waktu dan usaha untuk mencapainya. Selain itu, karakteristik individu seperti kecerdasan, gaya kognitif, dan kepribadian memainkan peran penting dalam pembelajaran dan instruksi seperti halnya, konteks belajar. Hasil penelitian lain

menunjukkan bahwa individu variabel karakteristik siswa seperti orientasi motivasi, harga diri dan pendekatan belajar adalah faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar”.

Dalam jurnal R. Gunawan Sudarmanto, ”Wuryani (2002) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melalui beberapa proses belajar untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahuinya, dan hanya dengan belajar maka ia akan dapat mengetahui, mengerti, dan memahami sesuatu yang baik. Prestasi belajar adalah hasil yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam jangka waktu tertentu sebagai hasil perbuatan. Sedangkan dalam hal ini pengertian administrasi, sebagai yang dikemukakan oleh Soewarno Handyaningrat (1996 : 2), dalam bukunya “Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen”, administrasi adalah suatu kegiatan yang meliputi mencatat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan. Administrasi perkantoran ditinjau dari sudut ilmu berinduk pada administrasi.

Definisi administrasi perkantoran ialah usaha penyelenggaraan perkantoran guna membantu pucuk pimpinan organisasi dalam pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan organisasi, atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *office management* (Fira Yunita : 2009).

Sekolah Menengah Kejuruan (dalam hal ini adalah SMK YPPM BOJA) mempunyai komitmen untuk selalu meningkatkan prestasi belajar siswa, diantaranya yaitu mengoptimalkan prestasi belajar dalam program keahlian Administrasi Perkantoran. Mata pelajaran produktif dalam program keahlian Administrasi

Perkantoran memiliki tujuan agar siswa mampu mengenal lingkungan sosialnya sehingga dapat beradaptasi dengan lingkungannya serta memiliki kepekaan terhadap peristiwa yang terjadi disekitarnya. Pada faktor intern salah satunya dalam kondisi psikologis yaitu pada motivasi siswa menurun terlihat pada saat kegiatan belajar mengajar siswa sering mengganggu kelas dan sering meninggalkan pelajaran. Dari faktor ekstern yaitu pada kondisi sekolah, siswa merasa bosan dalam proses belajar mengajar karena alat pelajaran yang kurang memadai sehingga prestasi belajar siswa menurun padahal metode mengajar dan metode belajar sudah diberikan guru secara bervariasi dan dari faktor keluarga dan faktor masyarakat juga sangat mendukung. Akan tetapi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa kurang optimal. Hal ini dilihat dari nilai akhir semester kelas X sebagai berikut :

**Tabel 1. Daftar Nilai Rata-Rata Nilai Akhir Semester Ganjil Pada Kelas X Siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK YPPM BOJA**

No	Mata pelajaran	KKM	Nilai rata-rata kelas XAP 1	Keterangan	Nilai rata-rata kelas XAP 2	Keterangan
1	Memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran	70	70	Tuntas	68	Tidak tuntas
2	Mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi	70	65	Tidak tuntas	63	Tidak tuntas
3	Menerapkan prinsip-prinsip kerjasama dengan kolega dan pelanggan	70	67	Tidak tuntas	66	Tidak tuntas
4	Menerapkan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup	70	63	Tidak tuntas	62	Tidak tuntas
5	Mengoperasikan aplikasi perangkat lunak	70	73	Tuntas	72	Tuntas
6	Mengelola peralatan kantor	70	73	Tuntas	72	Tuntas
7	Melakukan prosedur administrasi	70	73	Tuntas	72	Tuntas
8	Membuat dokumen	70	70	Tuntas	69	Tidak tuntas
9	Memberikan pelayanan kepada pelanggan	70	66	Tidak tuntas	64	Tidak tuntas

Sumber : tata usaha SMK YPPM BOJA, 2009.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata ini menunjukkan sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar karena terdapat faktor intern dan faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa dapat dikatakan memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) apabila mencapai nilai rata-rata lebih dari 70.

Dari uraian latar belakang faktor intern dan faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar di atas, maka akan diadakan penelitian tentang “**Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X dalam program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) BOJA.**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka peneliti mengajukan permasalahan sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimanakah faktor intern mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X dalam program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) BOJA ?
- 1.2.2 Bagaimanakah faktor ekstern mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X dalam program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) BOJA ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana faktor intern mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X dalam program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) BOJA.
- 1.3.2 Untuk mengetahui bagaimana faktor ekstern mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X dalam program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) BOJA.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Manfaat Teoritis
  1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah didapat selama kuliah, sehingga tercipta wahana ilmiah.
  2. Bagi para akademisi, dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan.
  3. Bagi peneliti lebih lanjut, dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang belum dikaji dalam penelitian ini.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### 1. Bagi siswa

Dapat digunakan sebagai bahan masukan, dalam usaha meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dengan memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, sehingga siswa dapat memperbaiki metode belajarnya dan berusaha untuk meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut.

##### 2. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran, terutama yang disebabkan oleh faktor sekolah, yaitu guru, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

##### 3. Bagi pihak sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan agar dapat meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran, yaitu dengan cara pihak sekolah mengambil kebijakan yang dapat mendukung terciptanya proses belajar yang efektif.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Tentang Belajar**

##### **2.1.1 Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi menunjukkan hasil yang telah dicapai setelah melakukan perbuatan belajar. Untuk memahami tingkat keberhasilan dalam proses belajar diadakan pengukuran atau evaluasi belajar. Hasil pengukuran inilah yang menunjukkan hasil yang telah dicapai dalam mengikuti proses belajar tertentu. Prestasi belajar adalah hasil suatu penilaian dibidang pengetahuan ketrampilan dan sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai (Winkel, 1989: 102).

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru (Purwodarminto 1976:70).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang. ( Depdiknas, 2001: 895) Prestasi dapat juga diartikan sebagai hasil yang telah dicapai melalui suatu usaha atau kegiatan sedangkan pengertian dari belajar menurut para ahli berbeda-beda kerana disebabkan oleh latar belakang pandangan dan teori yang berbeda. Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman

individu dan lingkungannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu usaha atau kegiatan untuk menguasai bahan pelajaran yang telah diberikan oleh guru di sekolah.

### **2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Menurut Slameto (2003:54-60), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

#### **1. Faktor intern**

Faktor intern adalah faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri. Faktor intern terdiri atas :

##### **a. Faktor jasmaniah**

Faktor jasmaniah meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan keadaan fisik individu yang bersangkutan. Keadaan jasmani yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua, yaitu : faktor kesehatan dan cacat tubuh.

##### **b. Faktor psikologis**

Faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar meliputi segala hal yang bersangkutan dengan kondisi mental seseorang. Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

### c. Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu : kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, sedang kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan suatu hilang.

### 2. Faktor ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang terdapat di luar diri individu. Faktor ekstern meliputi :

#### a. Faktor keluarga

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

#### b. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi Prestasi balajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c. Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh prestasi belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa. Ada empat faktor yang tergolong ke dalam faktor masyarakat yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu : kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Mudzakir dan Sutrisno (1997: 155-168) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan kedalam dua faktor yaitu, faktor intern (faktor dalam diri manusia) dan faktor ekstern (faktor dari luar manusia).

Faktor-faktor tersebut meliputi:

1. Faktor intern (faktor dalam diri manusia)

Faktor ini meliputi:

a. Faktor fisiologi (yang bersifat fisik) yang meliputi:

1) Karena sakit

Seorang yang sakit akan mengalami kelemahan fisiknya, sehingga saraf sensoris dan motorisnya lemah. Akibatnya ransangan yang diterima melalui inderanya lama, sarafnya akan bertambah lemah, sehingga ia tidak dapat masuk sekolah untuk beberapa hari, yang mengakibatkan ia tertinggal dalam pelajarannya.

2) Karena kurang sehat

Anak yang kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar, sebab ia mudah capek, mengantuk, pusing, daya konsentrasinya hilang, kurang semangat, dan pikirannya terganggu. Karena hal-hal tersebut penerimaan dan respon terhadap pelajaran berkurang, saraf otak tidak mampu bekerja secara optimal dalam memproses, mengelola, menginterpretasi dan mengorganisasi materi pelajaran melalui inderanya sehingga ia tidak dapat memahami makna materi yang dipelajarinya.

3) Karena cacat tubuh

Cacat tubuh dibedakan atas dua golongan, yaitu :

- a) Cacat tubuh yang ringan seperti kurang pendengaran, kurang penglihatan, dan gangguan psikomotor.
- b) Cacat tubuh yang tetap (serius) seperti buta, tuli, bisu dan sebagainya. Bagi seseorang yang memiliki cacat tubuh ringan masih dapat mengikuti pendidikan umum, dengan syarat guru memperhatikan dan memperlakukan siswa dengan wajar. Sedangkan bagi orang yang memiliki cacat tubuh serius harus mengikuti pendidikan di tempat khusus seperti Sekolah Luar Biasa (SLB).

b. Faktor psikologi (faktor yang bersifat rohani)

Faktor psikologi meliputi:

1) Intelegensi

Setiap orang memiliki tingkat IQ yang berbeda-beda. Seseorang yang memiliki IQ 110-140 dapat digolongkan cerdas, dan yang memiliki IQ 140 keatas tergolong jenius. Golongan ini mempunyai potensi untuk dapat menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi. Seseorang yang memiliki IQ kurang dari 90 tergolong lemah mental, mereka inilah yang banyak mengalami kesulitan belajar.

2) Bakat

Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda. Seseorang akan lebih mudah mempelajari sesuatu yang sesuai dengan bakatnya. Apabila seseorang harus mempelajari sesuatu yang tidak sesuai dengan bakatnya, ia akan cepat bosan, mudah putus asa dan tidak senang. Hal-hal tersebut akan tampak pada anak suka mengganggu kelas, berbuat gaduh, tidak mau pelajaran sehingga nialinya rendah.

3) Minat

Tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak

ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhannya, tidak sesuai dengan kecakapan dan akan menimbulkan problema pada diri anak. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan dan aktif tidaknya dalam proses pembelajaran.

#### 4) Motivasi

Motivasi sebagai faktor dalam (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah dan giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas dan sering meninggalkan pelajaran. Akibatnya mereka banyak mengalami kesulitan belajar.

#### 5) Faktor kesehatan mental

Dalam belajar tidak hanya menyangkut segi intelek, tetapi juga menyangkut segi kesehatan mental dan emosional. Hubungan kesehatan mental dengan belajar

adalah timbal balik. Kesehatan mental dan ketenangan emosi akan menimbulkan hasil belajar yang baik demikian juga belajar yang selalu sukses akan membawa harga diri seseorang. Bila harga diri tumbuh akan merupakan faktor adanya kesehatan mental. Individu di dalam hidupnya selalu mempunyai kebutuhan-kebutuhan dan dorongan-dorongan, seperti : memperoleh penghargaan, dapat kepercayaan, rasa aman, rasa kemesraan, dan lain-lain. Apabila kebutuhan itu tidak terpenuhi akan membawa masalah-masalah emosional dan akan menimbulkan kesulitan belajar.

## 2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, faktor ini meliputi :

### a. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Yang termasuk faktor ini antara lain :

#### 1) Perhatian Orang tua

Dalam lingkungan keluarga setiap individu atau siswa memerlukan perhatian orang tua dalam mencapai prestasi belajarnya. Karena perhatian orang tua ini akan menentukan seseorang siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi. Perhatian orang tua diwujudkan dalam hal kasih sayang, memberi nasihat-nasihat dan sebagainya.

## 2) Keadaan ekonomi orang tua

Keadaan ekonomi keluarga juga mempengaruhi prestasi belajar siswa, kadang kala siswa merasa kurang percaya diri dengan keadaan ekonomi keluarganya. Akan tetapi ada juga siswa yang keadaan ekonominya baik, tetapi prestasi prestasi belajarnya rendah atau sebaliknya siswa yang keadaan ekonominya rendah malah mendapat prestasi belajar yang tinggi.

## 3) Hubungan antara anggota keluarga

Dalam keluarga harus terjadi hubungan yang harmonis antar personil yang ada. Dengan adanya hubungan yang harmonis antara anggota keluarga akan mendapat kedamaian, ketenangan dan ketentraman. Hal ini dapat menciptakan kondisi belajar yang baik, sehingga prestasi belajar siswa dapat tercapai dengan baik pula.

### b. Lingkungan Sekolah

Yang dimaksud sekolah, antara lain :

#### 1) Guru, yang meliputi :

Guru merupakan salah satu faktor lingkungan sekolah yang berperan penting dalam mencapai prestasi belajar siswa. Guru sebagai subjek dalam pendidikan yang bertugas untuk mentransfer ilmu kepada siswa, maka seorang guru harus dapat menguasai bahan pelajaran yang akan ditransfer

dan dapat menyampaikan dengan baik serta dapat menguasai dan mengontrol kondisi kelas siswa.

## 2) Faktor alat

Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian kurang efektif. Terutama pelajaran yang bersifat praktikum, kurangnya alat laborototium akan banyak menimbulkan kesulitan siswa dalam belajar dan guru cenderung menggunakan metode ceramah yang menimbulkan kepasifan bagi siswa sehingga tidak menutup kemungkinan akan menghambat prestasi belajar siswa.

## 3) Kondisi gedung

Kondisi gedung terutama ditunjukkan pada ruang kelas atau ruang tempat proses belajar mengajar.

Ruang harus memenuhi syarat kesehatan seperti :

- a) Ruang harus berjendela, ventilasi cukup, udara segar dan sinar dapat masuk ruangan
- b) Dinding harus bersih, putih, tidak terlihat kotor
- c) Lantai tidak becek, licin atau kotor

d) Keadaan gedung yang jauh dari keramaian seperti pasar, bengkel, pabrik, dan lain-lain, sehingga siswa mudah konsentrasi dalam belajar Apabila beberapa hal diatas tidak terpenuhi maka situasi belajar akan kurang baik.

c. Faktor Mass Media dan Lingkungan Sosial (Masyarakat)

1) Faktor mas media meliputi : bioskop, tv, surat kabar, majalah, buku-buku komik yang ada disekeliling kita. Hal-hal itu yang akan menghambat belajar apabila terlalu banyak waktu yang dipergunakan, hingga lupa tugas belajar.

2) Lingkungan sosial

a) Teman bergaul berpengaruh sangat besar bagi anak-anak.

Maka kewajiban orang tua adalah mengawasi dan memberi pengertian untuk mengurangi pergaulan yang dapat memberikan dampak negatif bagi anak tersebut.

b) Lingkungan tetangga dapat memberi motivasi bagi anak untuk belajar apabila terdiri dari pelajar, mahasiswa, dokter. Begitu juga sebaliknya, apabila lingkungan tetangga adalah orang yang tidak sekolah, menganggur, akan sangat berpengaruh bagi anak.

c) Aktivitas dalam masyarakat juga dapat berpengaruh dalam belajar anak. Peran orang tua disini adalah memberikan pengarahan kepada anak agar kegiatan diluar belajar dapat diikuti tanpa melupakan tugas belajarnya.

## **2.2 Tinjauan Tentang Program Keahlian Administrasi Perkantoran.**

Program Keahlian Administrasi Perkantoran merupakan salah satu program keahlian yang ada, selain program keahlian akuntansi dan penjualan. Sesuai dengan namanya, Program Keahlian Administrasi Perkantoran menawarkan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan administrasi kantor. Melalui program keahlian ini, siswa dipersiapkan untuk menjadi tenaga-tenaga yang profesional di bidangnya, khususnya di bidang administrasi perkantoran. Sedangkan jika nantinya mereka terjun ke dalam dunia kerja sebagai tenaga administrasi, maka ilmu dan keterampilan yang mereka peroleh dapat menjadi bekal dalam menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan kantor ada.

### **2.2.1 Pengertian Administrasi Perkantoran**

Administrasi adalah segala kegiatan tulis-menulis, catat-mencatat, surat-menyurat, ketik-mengetik, serta penyimpanan dan pengurusan masalah-masalah yang hanya bersifat teknis ketatausahaan belaka (The Liang Gie, 2000 : 457). Secara ilmu, menurut Leonard D. White (dalam *Introduction to Study of Public Administration*), administrasi adalah suatu proses yang pada umumnya terdapat pada semua usaha kelompok Negara atau swasta, sipil atau militer, usaha yang besar atau yang kecil dan sebagainya.

Administrasi perkantoran ditinjau dari sudut ilmu berinduk pada administrasi. Definisi administrasi perkantoran ialah usaha penyelenggaraan perkantoran guna membantu pucuk pimpinan organisasi dalam pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan organisasi, atau dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah *office management*. (Nandang Alamsyah, 23 : 2002). Definisi administrasi perkantoran ialah usaha penyelenggaraan perkantoran guna membantu pucuk pimpinan organisasi dalam pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan organisasi, atau dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah *office management* (Fira Yunita : 2009).

### **2.2.2 Pengertian dan Ruang Lingkup Pekerjaan Kantor**

#### **1. Menurut George Terry**

Pekerjaan perkantoran adalah keterangan secara lisan dan pembuatan warkat-warkat tertulis dan laporan-laporan sebagai cara untuk meringkaskan banyak hal dengan cepat guna menyediakan suatu landasan fakta bagi tindakan kontrol dari pimpinan.

#### **2. Menurut Leffingwell dan Robinson**

Pekerjaan perkantoran dapat diperinci dalam kegiatan-kegiatan berikut: 1) menerima pesanan-pesanan, mengantarkan, dan mengirimkannya dengan kapal, 2) membuat rekening, 3) surat-menyurat, mendikte, mengetik, 4) menyimpan warkat, 5)

menyampaikan hutang dan mengumpulkan perhitungan yang belum diselesaikan, 6) mengurus, membagi-bagi dan mengirimkan surat-surat, 7) pekerjaan memperbanyak warkat dan membubuhkan alamat, 8) macam-macam pekerjaan seperti menelepon, menerima tamu, pekerjaan pesuruh, 9) tugas-tugas khusus dengan maksud untuk menyederhanakan sistem, menghapuskan pekerjaan yang tidak perlu, 10) membuat warkat-warkat dan mencatat data yang diinginkan.

### 3. Menurut Geoffrey Mills dan Oliver Standingford

Fungsi setiap kantor ialah penyediaan suatu pelayanan mengenai komunikasi dan warkat. Fungsi setiap kantor dapat diperinci menjadi 5 yaitu 1) menerima keterangan (receiving information) 2) mencatat keterangan (recording information) 3) mengolah keterangan (arranging information) 4) memberikan keterangan (giving information) 5) melindungi harta kekayaan (safeguarding assets). (The Liang Gie, 2000 : 458-460)

Dalam proses belajar dan mengajar di program keahlian Administrasi Perkantoran, sebagian besar mata produktif yang diberikan juga berkaitan dengan administrasi kantor. Selain berupa teori, ada beberapa mata produktif yang mengharuskan siswa untuk mempraktekkan langsung dengan menggunakan peralatan yang tersedia. Mereka dituntut untuk terampil dalam mengoperasikan

peralatan yang nantinya akan mereka gunakan dalam dunia kerja.

Mata pelajaran produktif tersebut antara lain:

1. Memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran

Materi yang dipelajari meliputi mendiskripsikan administrasi perkantoran, mendiskripsikan fungsi administrasi perkantoran dalam organisasi, mengidentifikasi fungsi pekerjaan kantor, mengidentifikasi sarana dan prasarana administrasi perkantoran serta mengidentifikasi persyaratan personil administrasi perkantoran.

2. Mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi

Materi yang dipelajari meliputi mengidentifikasi proses komunikasi, menerima dan menyampaikan informasi, memilih media komunikasi, melakukan komunikasi melalui telepon.

3. Menerapkan prinsip-prinsip kerjasama dengan kolega dan pelanggan

Materi yang dipelajari mendeskripsikan kerjasama dengan kolega dan pelanggan, menyediakan bantuan kepada pelanggan di dalam dan di luar organisasi, memelihara standar penampilan pribadi, menerapkan bekerja dalam tim.

4. Menerapkan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup (K3LH)

Mendeskripsikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), melaksanakan prosedur K3, menerapkan konsep lingkungan hidup, menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan.

5. Mengoperasikan aplikasi perangkat lunak

Materi yang dipelajari meliputi mendeskripsikan aplikasi perangkat lunak, mengoperasikan aplikasi lunak dalam mengolah dokumen/naskah.

6. Mengelola peralatan kantor

Materi yang dipelajari meliputi melakukan prosedur pengadaan peralatan kantor, menggunakan peralatan kantor, memelihara peralatan kantor.

7. Melakukan prosedur administrasi

Materi yang dipelajari meliputi mengidentifikasi dokumen-dokumen kantor, melakukan surat-menyurat, menata dokumen.

8. Membuat dokumen

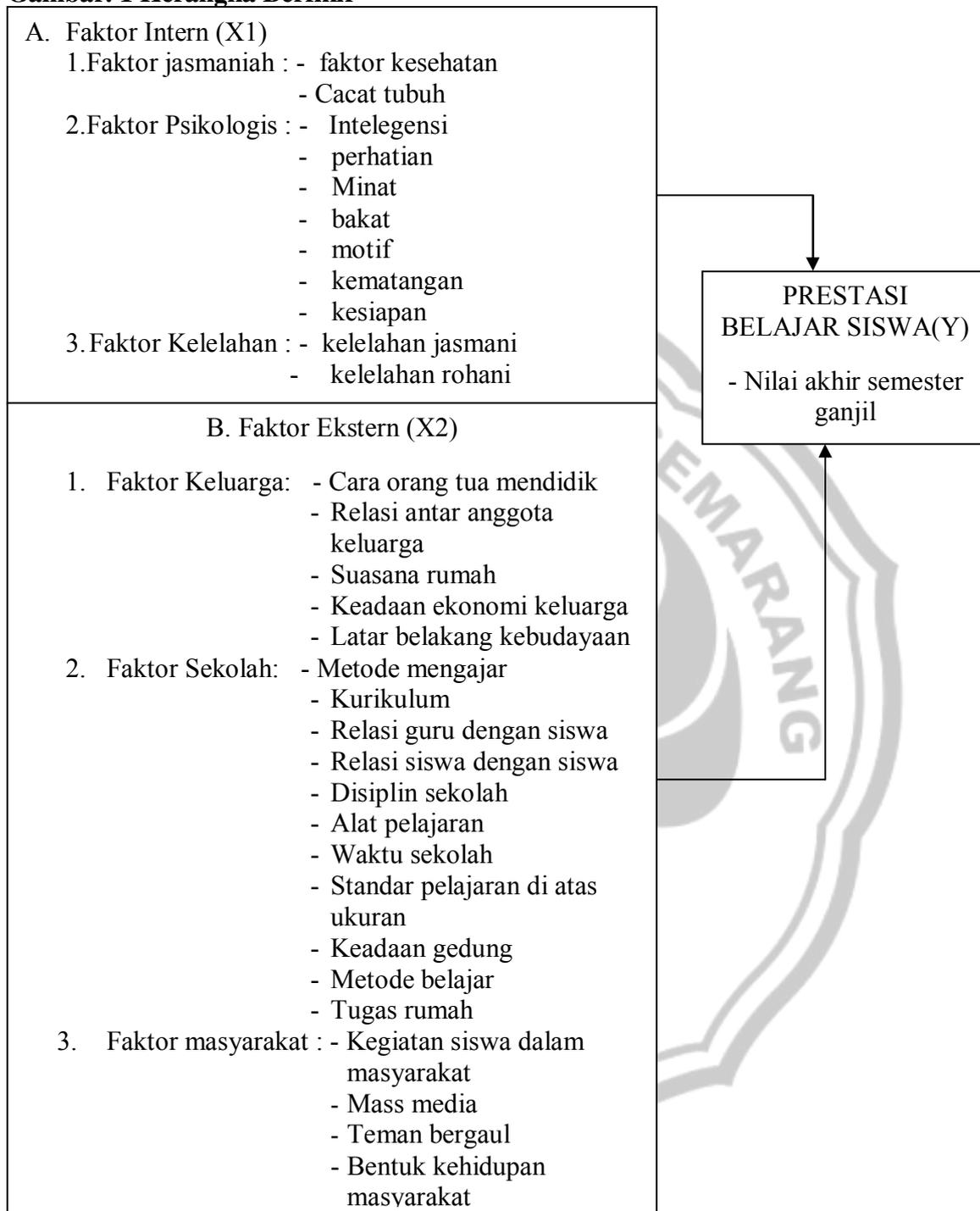
Materi yang dipelajari meliputi membuat catatan dikte untuk menghasilkan naskah/dokumen, membuat dokumen, memproduksi dokumen.

9. Memberikan pelayanan kepada pelanggan

Materi yang dipelajari meliputi mendeskripsikan pelayanan prima, mengidentifikasi pelanggan dan kebutuhannya, memberikan pelayanan kepada pelanggan.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang bersumber dalam diri siswa (faktor intern) yang meliputi faktor jasmaniah yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis yaitu Intelegensi, perhatian, Minat, bakat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, faktor kelelahan yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Faktor yang bersumber dari luar diri siswa (faktor ekstern) yang meliputi faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan, faktor Sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah, faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Secara garis besar kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar. 1 Kerangka Berfikir**

Sumber : Slameto (2003 : 54-60)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono, 2005:118). Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi, 2006 : 130).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X dalam program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK YPPM BOJA tahun ajaran 2009/2010 dengan jumlah 71 siswa terdiri dari kelas X AP dengan jumlah 36 siswa dan X AP 2 dengan jumlah 35 siswa.

**Tabel 2. Penelitian Pada Siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran Pada kelas X di SMK YPPM BOJA**

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X AP 1	36 siswa
2	X AP 2	35 siswa
	Jumlah populasi	71 siswa

Sumber : Tata Usaha SMK YPPM Boja, 2009.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena subyek yang berjumlah 71 siswa seluruhnya dijadikan subyek penelitian.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai, variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih (Margono,

2005 : 133). Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2006 : 118). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

### 3.2.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi (Suharsimi, 2006 :97). Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu :

**Tabel 3 Variabel Bebas Dan Indikatornya.**

Variabel	Indikator	No angket	Jumlah
Faktor intern	- Faktor jasmani	1,2,3,4	4
	- Faktor psikologis	5,6,7,8,9,11,10,12,13,14,15,16,17	13
	- Faktor kelelahan	18,19,20	3
Faktor ekstern	- Faktor keluarga	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32	12
	- Faktor sekolah	33,34,35,36,37,38,39,50	8
	- Faktor masyarakat	51,52,53,54,55	5

Sumber : data primer diolah, 2010

### 3.2.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel akibat (Suharsimi, 2006 : 97). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa pada program keahlian Administrasi Perkantoran yang dapat dilihat dari Nilai akhir semester ganjil.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian (Suharsimi, 2006 : 21). Dalam penelitian ini menggunakan metode/teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 3.3.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Suharsimi, 2006 : 158). Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai tes semester rata-rata mata pelajaran produktif administrasi perkantoran kelas X program keahlian administrasi perkantoran dari semester 1.

#### 3.3.2 Metode Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008 : 142). Metode ini digunakan untuk mencari dan mengenal faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK YPPM BOJA. Jenis kuesioner yang digunakan penulis adalah kuesioner tertutup dimana kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Untuk tiap pertanyaan terdiri atas 4 alternatif jawaban dengan skor :

1. Jawaban a diberi skor 4

2. Jawaban b diberi skor 3
3. Jawaban c diberi skor 2
4. Jawaban d diberi skor 1

### 3.4 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Data dalam penelitian mempunyai peranan yang sangat penting, karena data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Suharsimi, 2006: 168). Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Jumlah anggota sampel yang digunakan sekitar 30 orang (Sugiyono, 2008 : 125).

#### 3.4.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang dikehendaki.

Untuk mengukur validitas tidaknya setiap faktor dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor faktor tertentu dengan skor total, dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan angka dasar yang dikemukakan oleh Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor total yang diperoleh

N = jumlah responden

= Jumlah Kuadrat Nilai X

$\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat Nilai Y (Suharsimi, 2006 : 170)

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Pernyataan dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan menggunakan signifikan 5%. Untuk mengetahui kevalidan butir-butir angket dapat diketahui dengan membandingkan  $r_{hitung}$  pada hasil perhitungan dengan *Microsoft Office Excel 2007* dan  $r_{tabel}$ .

Berdasarkan ujicoba angket kepada 30 responden tanggal 30 November 2010 diperoleh hasil seperti yang tercantum pada tabel berikut ini :

**Tabel 4 Hasil Ujicoba Validitas Variabel Faktor Intern**

Faktor Intern			
No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,773	0,361	Valid
2	0,691	0,361	Valid
3	0,680	0,361	Valid
4	0,400	0,361	Valid
5	0,680	0,361	Valid
6	0,786	0,361	Valid
7	0,773	0,361	Valid

8	0,464	0,361	Valid
9	0,492	0,361	Valid
10	0,485	0,361	Valid
11	0,113	0,361	Tidak Valid
12	0,680	0,361	Valid
13	0,743	0,361	Valid
14	0,773	0,361	Valid
15	0,428	0,361	Valid
16	0,434	0,361	Valid
17	0,680	0,361	Valid
18	0,743	0,361	Valid
19	0,773	0,361	Valid
20	0,680	0,361	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2010

**Tabel 5 Hasil Ujicoba Validitas Variabel Faktor Ekstern**

Faktor Ekstern			
No	r hitung	r tabel	Keterangan
21	0,686	0,361	Valid
22	0,720	0,361	Valid
23	0,380	0,361	Valid
24	0,434	0,361	Valid
25	0,208	0,361	Tidak Valid
26	0,415	0,361	Valid
27	0,683	0,361	Valid
28	0,683	0,361	Valid
29	0,428	0,361	Valid
30	0,429	0,361	Valid
31	0,723	0,361	Valid

32	0,773	0,361	Valid
33	0,428	0,361	Valid
34	0,437	0,361	Valid
35	0,437	0,361	Valid
36	0,087	0,361	Tidak Valid
37	0,683	0,361	Valid
38	0,723	0,361	Valid
39	0,453	0,361	Valid
40	0,437	0,361	Valid
41	0,428	0,361	Valid
42	0,429	0,361	Valid
43	0,434	0,361	Valid
44	0,464	0,361	Valid
45	0,519	0,361	Valid
46	0,400	0,361	Valid
47	0,453	0,361	Valid
48	0,773	0,361	Valid
49	0,501	0,361	Valid
50	0,421	0,361	Valid
51	0,067	0,361	Tidak Valid
52	0,400	0,361	Valid
53	0,434	0,361	Valid
54	0,691	0,361	Valid
55	0,464	0,361	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2010

Hasil perhitungan validitas angket pada tabel di atas menunjukkan bahwa ujicoba dengan  $n = 30$  untuk signifikansi 5% didapat  $r_{tabel} = 0,361$ , jadi butir soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , Hasil ujicoba

dari 55 soal diperoleh 51 soal yang valid, dan 4 soal yang tidak valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel faktor intern dan faktor ekstern, karena sudah terwakili oleh pertanyaan yang lain maka pertanyaan yang tidak valid dihilangkan.

### 3.4.2 Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya. Dalam tehnik uji reliabilitas dengan rumus alpha.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total ( Suharsimi, 2006 : 196).

Sebelum menggunakan rumus Alpha terlebih dahulu harus dicari varian butirnya dengan rumus :

$$\alpha^2 = \frac{\sum (X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\alpha^2$  = varian butir

X = jumlah skor

$N$  = jumlah responden (Suharsimi, 2006 : 184 )

Selanjutnya hasil uji reabilitas angket penelitian dikonsultasikan terhadap hasil  $r_{11}$  dengan taraf signifikan 5 % yaitu:

Apabila  $r_{11 \text{ hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka reliabel.

Apabila  $r_{11 \text{ hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan ujicoba dari 30 siswa yang diambil secara acak, pada  $N = 30$  dengan taraf signifikan 5 % menunjukkan nilai  $r_{\text{tabel}} = 0,361$  dan nilai  $r_{11 \text{ hitung}} = 0,95$ . Karena  $r_{11 \text{ hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan angket tersebut reliabel.

### 3.5 Metode Analisis Data.

#### 3.5.1 Metode Analisis Deskriptif Persentase

Metode ini digunakan untuk mendiskripsikan masing-masing variabel agar lebih mudah dalam memahaminya, maksudnya adalah data yang diperoleh dikuantitatifkan untuk mempermudah dalam menggambarkan keadaan suatu subjek atau peristiwa yang bersifat sebagai data kualitatif. Adapun rumusnya :

DP =

Keterangan:

DP = Depkriptif Persentase

$n$  = Jumlah skor yang diperoleh dari data

$N$  = Jumlah skor maksimal

(Ali, 1993: 186).

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan teknik analisis ini adalah:

1. Mengumpulkan angket yang telah diisi responden dan memeriksa kelengkapan.
2. Membuat tabulasi
3. Memasukkan dalam rumus deskriptif persentase
4. Membuat tabel rujukan dengan cara sebagai berikut:
  - a. Menetapkan persentase tertinggi =  $\frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$   
 $= \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$
  - b. Menetapkan persentase terendah =  $\frac{\text{skor minimal}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$   
 $= \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$
  - c. Menetapkan rentangan persentase =  $100\% - 25\% = 75\%$
  - d. Menetapkan kelas interval = 4
  - e. Interval =  $75\% : 4$   
 $= 18,75 \%$
  - f. Menentukan skor tertinggi =  $51 \times 4 \times 71 = 14344$
  - g. Menentukan skor terendah =  $51 \times 1 \times 71 = 3621$
  - h. Menentukan rentang skor =  $14344 - 3621 = 10723$
  - i. Menentukan interval skor =  $10723 : 4 = 2680,75$

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh dengan analisis deskripsi presentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria :

**Tabel 6. Kriteria Persentase**

No	Interval Skor	Interval Persentase	Kriteria
1	1166,25 - 14344	81,25 % - 100 %	Sangat tinggi
2	8982,5 - 1166,25	62,51 % - 81,25 %	Tinggi
3	6301,75 - 8982,5	43,75 % - 62,5 %	Rendah
4	3621 - 6301,75	25 % - 43,75 %	Sangat rendah

### 3.5.2 Analisis Deskripsi Presentasi Masing-Masing Variabel

Untuk mengetahui tingkat kriteria masing-masing variabel, selanjutnya skor diperoleh dengan analisis dekripsi presentase adalah sebagai berikut :

#### 1. Variabel Faktor Intern

- a) Skor tertinggi =  $19 \times 4 \times 71 = 5396$
- b) Skor terendah =  $19 \times 1 \times 71 = 1349$
- c) Rentang skor =  $5396 - 1349 = 4047$
- d) Interval skor =  $4047 : 4 = 1011,75$

**Tabel 7. Variabel Faktor Intern**

No	Interval Skor	Interval Persentase	Kriteria
----	---------------	---------------------	----------

1	4384,25 - 5396	81,25 % - 100 %	Sangat tinggi
2	3372,5 - 4384,25	62,51 % - 81,25 %	Tinggi
3	2360,75 - 3372,5	43,75 % - 62,5 %	Rendah
4	1349 - 2360,75	25 % - 43,75 %	Sangat rendah

## 2. Variabel Faktor Ekstern

- a) Skor tertinggi =  $32 \times 4 \times 71 = 9088$
- b) Skor terendah =  $32 \times 1 \times 71 = 2272$
- c) Rentang skor =  $9088 - 2272 = 6816$
- d) Interval skor =  $6816 : 4 = 1704$

**Tabel 8. Variabel Faktor Ekstern**

No	Interval Skor	Interval Persentase	Kriteria
1	7384 - 9088	81,25 % - 100 %	Sangat tinggi
2	5680 - 7384	62,51 % - 81,25 %	Tinggi
3	3976 - 5680	43,75 % - 62,5 %	Rendah
4	2272 - 3976	25 % - 43,75 %	Sangat rendah

**Tabel 9. Kriteria Nilai Mata Pelajaran  
Produktif Program Administrasi  
Perkantoran**

No	Nilai	Kriteria
1	$70 \leq Y \leq 100$	Tuntas
2	$Y < 70$	Tidak tuntas

Sumber: Data nilai SMK YPPM Boja.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPPM Boja Kabupaten Kendal. SMK YPPM Boja berlokasi di Jl. Raya Bebengan No. 122, Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. SMK YPPM Boja memiliki empat pilihan program keahlian yaitu program keahlian Akuntansi, Penjualan, Administrasi Perkantoran, dan Busana Butik. Pada program keahlian Administrasi Perkantoran memiliki jumlah siswa keseluruhan 723 siswa, yaitu 71 siswa untuk kelas X, 62 siswa untuk kelas XI, 45 siswa untuk kelas XII. Berikut pembagian siswa program keahlian Administrasi Perkantoran pada kelas X :

**Tabel 10. Jumlah Siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran Pada kelas X di SMK YPPM BOJA**

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X AP 1	36 siswa
2	X AP 2	35 siswa
	Jumlah populasi	71 siswa

Sumber : Tata Usaha SMK YPPM Boja, 2009.

Penelitian ini dilakukan dengan 71 siswa kelas X AP 1 dan X AP 2. Dari semua siswa Administrasi Perkantoran yang memiliki nilai rata-rata kelas lebih dari 50% belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dengan nilai

Ketuntasan Kriteria Minimal 70. Berikut nilai rata-rata tes semester 1 kelas X AP 1 dan X AP 2 pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran.

**Tabel 11. Daftar Nilai Rata-Rata Tes Semester 1 Kelas X AP 1 dan X AP 2**

No	Mata pelajaran	KKM	Nilai rata-rata kelas XAP 1	Keterangan	Nilai rata-rata kelas XAP 2	Keterangan
1	Memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran	70	70	Tuntas	68	Tidak tuntas
2	Mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi	70	65	Tidak tuntas	63	Tidak tuntas
3	Menerapkan prinsip-prinsip kerjasama dengan kolega dan pelanggan	70	67	Tidak tuntas	66	Tidak tuntas
4	Menerapkan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup	70	63	Tidak tuntas	62	Tidak tuntas
5	Mengoperasikan aplikasi perangkat lunak	70	73	Tuntas	72	Tuntas
6	Mengelola peralatan kantor	70	73	Tuntas	72	Tuntas
7	Melakukan prosedur administrasi	70	73	Tuntas	72	Tuntas
8	Membuat dokumen	70	70	Tuntas	69	Tidak tuntas
9	Memberikan pelayanan kepada pelanggan	70	66	Tidak tuntas	64	Tidak tuntas

Sumber : SMK YPPM Boja, 2010

Guna menunjang prestasi belajar program keahlian Administrasi Perkantoran, SMK YPPM Boja memberikan sarana dan prasarana yang menunjang prestasi belajar seperti 20 ruang kelas yang cukup nyaman untuk kegiatan belajar mengajar, 1 laboratorium komputer. Dan jumlah keseluruhan guru pada sekolah SMK YPPM Boja ada 35 orang yaitu 30

orang dengan lulusan S1, dan 5 orang dengan lulusan D3. Untuk guru Administrasi Perkantoran ada 5 orang dengan lulusan S1.

#### 4.1.2 Deskriptif Variabel Penelitian

Untuk mengetahui tingkat kriteria variabel intern dan variabel ektern, maka akan diperinci dengan mengetahui tingkat kriteria masing-masing indikator, selanjutnya skor diperoleh dengan analisis deskriptif persentase sebagai berikut :

##### 1. Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan yang akan dijelaskan dengan masing-masing skor dengan analisis persentase sebagai berikut :

##### 1) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor jasmaniah ini mencakup faktor kesehatan dan cacat tubuh yang masing-masing diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 12. Tanggapan Siswa Terhadap Cara Siswa Menjaga Kesehatan (faktor kesehatan)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	21	30%
2	Tinggi	22	31%
3	Rendah	27	38%
4	Sangat rendah	1	1%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2010

Pada item soal no 1 yang membahas tentang cara menjaga kesehatan, misalnya berapa kali saudara makan makanan empat sehat lima sempurna. Terlihat bahwa siswa dalam menjaga kesehatan rendah, terlihat dari 27 siswa dengan persentase sebesar 38% termasuk dalam kriteria rendah, hal ini dikarenakan banyaknya siswa yang menjawab bahwa hanya 1-3 kali makan makanan empat sehat lima sempurna dalam satu minggu.

**Tabel 13. Tanggapan Siswa Terhadap Terganggunya Belajar Dengan Kesehatan Yang Kurang Sehat (faktor kesehatan)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	28	39%
2	Tinggi	21	30%
3	Rendah	21	30%
4	Sangat rendah	1	1%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2010

Item soal no 2 yang membahas tentang seberapa terganggunya mereka dengan kesehatan yang kurang sehat dalam belajar menunjukkan ada 28 siswa dengan persentase sebesar 39% menyatakan bahwa kesehatan yang kurang sehat sangat mengganggu mereka dalam belajar dengan kriteria sangat tinggi.

**Tabel 14. Tanggapan Siswa Terhadap Kondisi Panca Indera Siswa(cacat tubuh)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	27	38%
2	Tinggi	17	24%
3	Rendah	23	32%
4	Sangat rendah	4	6%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2010

Item soal no 3 yang membahas tentang bagaimana kondisi panca indera siswa misalnya pada indera penglihatan menunjukkan bahwa ada 27 siswa dengan persentase sebesar 38% menyatakan bahwa siswa tidak mempunyai kekurangan pada indera penglihatan mereka.

**Tabel 15. Tanggapan Siswa Terhadap Pentingnya Kondisi Panca Indera Dalam Menerima Pelajaran (cacat tubuh)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	27	38%
2	Tinggi	16	23%
3	Rendah	24	34%
4	Sangat rendah	4	6%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2010

Item soal no 4 yang membahas apakah kekurangan cacat tubuh mengganggu siswa dalam kegiatan belajar menunjukkan bahwa ada 27 siswa dengan persentase sebesar 38% menyatakan bahwa dengan adanya cacat tubuh akan mengganggu siswa dalam proses belajar mengajar dengan kriteria sangat tinggi.

Untuk mengetahui kriteria faktor jasmaniah maka skor diperoleh dengan analisis deskriptif persentase sebagai berikut :

- a. Skor tertinggi =  $71 \times 4 \times 4 = 1136$
- b. Skor terendah =  $71 \times 4 \times 1 = 284$
- c. Rentang skor =  $1136 - 284 = 852$
- d. Interval skor =  $852 : 4 = 213$

**Tabel 16. Interval Skor Faktor Jasmaniah**

No	Interval skor	Interval persen	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata klasikal
1	923-1136	81,25%-100%	Sangat tinggi	22	31%	73,94%
2	710-923	62,51%-81,25%	Tinggi	28	39%	
3	479-710	43,75%-62,5%	Rendah	19	27%	
4	284-497	25%-43,75%	Sangat rendah	2	3%	

Sumber : data primer yang diolah, 2010

Indikator faktor jasmaniah terdiri dari 4 item soal, yaitu dari sub indikator faktor jasmaniah dan cacat tubuh yang dijabarkan dalam item soal tentang cara siswa menjaga kesehatan, seberapa terganggunya mereka dengan kesehatan yang kurang sehat, bagaimana kondisi panca indera siswa misalnya pada indera penglihatan, dan membahas apakah kekurangan cacat tubuh mengganggu siswa dalam kegiatan belajar. Dari 4 item soal faktor jasmaniah diperoleh skor 840 dengan siswa sebanyak 28 dengan persentase sebesar 39% dalam kriteria tinggi dengan jawaban siswa cara mereka menjaga kesehatan misalnya dengan 1-3 kali dalam seminggu mereka makan makanan empat sehat lima sempurna, dan juga kesehatan sangat berpengaruh dalam menerima pelajaran di sekolah. Selanjtnya pada indikator faktor jasmaniah dengan item soal panca indera siswa menjawab bahwa siswa tidak mempunyai kekurangan pada panca indera misalnya pada mata, dan mereka sangat terganggu apabila adanya kekurangan pada panca indera mereka. Sehingga diperoleh rata-rata klasikal untuk indikator faktor jasmani sebesar 73,94%.

## 2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan, yang masing-masing diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 17. Banyaknya Soal Ulangan Harian Yang Dapat Di Jawab Oleh Siswa (Intelegensi)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	23	32%
2	Tinggi	17	24%
3	Rendah	26	37%
4	Sangat rendah	5	7%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Dari item soal no 5 yang membahas tentang bagaimana siswa dalam mengerjakan soal ulangan harian, hal ini terlihat dari 26 siswa dengan persentase 37% siswa menjawab bahwa mereka dapat mengerjakan soal ulangan harian hanya sebagian dari soal yang diberikan, dengan kriteria rendah.

**Tabel 18. Pendapat Siswa Tentang Penyesuaian Diri Dengan Lingkungan Belajar Yang Baru (integeni)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	15	21%
2	Tinggi	26	37%
3	Rendah	27	38%
4	Sangat rendah	3	4%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 6 membahas apakah siswa termasuk orang yang mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar yang baru terlihat bahwa siswa sangat kurang pintar untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar yang baru hal ini dapat dilihat dari 27 siswa dengan persentase 38%. Hal ini mungkin disebabkan karena kondisi psikologis dari dalam diri siswa.

**Tabel 19. Perhatian Siswa Terhadap Materi Yang Disampaikan Oleh Guru (Perhatian)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	19	27%
2	Tinggi	26	37%
3	Rendah	25	35%
4	Sangat rendah	1	1%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 7 membahas apakah siswa memperhatikan yang disampaikan oleh guru dari awal sampai akhir pelajaran terlihat bahwa siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru hanya awal pelajaran hal ini ditunjukkan oleh 26 siswa dengan persentase 37%.

**Tabel 20. Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Produktif AP (minat)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	25	35%
2	Tinggi	20	28%
3	Rendah	24	34%
4	Sangat rendah	2	3%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 8 membahas bagaimana minat siswa terhadap semua mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran terlihat ada 25 siswa dengan persentase 35% yang menjawab bahwa siswa cukup berminat pada semua mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran.

**Tabel 21. Hal Yang Membuat Siswa Minat Masuk Program Keahlian AP (minat)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	26	37%
2	Tinggi	22	31%
3	Rendah	22	31%
4	Sangat rendah	1	1%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 9 yang membahas apa yang membuat siswa tertarik pada program keahlian Administrasi Perkantoran terlihat bahwa siswa berminat masuk program keahlian Administrasi Perkantoran karena pelajaran produktif AP dan gurunya yang menyenangkan hal ini dapat dilihat oleh 26 siswa dengan persentase 37% .

**Tabel 22. Tanggapan Siswa Dalam Mengembangkan Bakat (bakat)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	28	39%
2	Tinggi	17	24%
3	Rendah	21	30%
4	Sangat rendah	5	7%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 10 membahas apakah yang siswa lakukan untuk mengembangkan bakat mereka terlihat bahwa siswa selalu melatih bakat yang mereka miliki hal ini ditunjukkan oleh 28 siswa dengan persentase 39%.

**Tabel 23. Tujuan Siswa Belajar Program Keahlian AP (motif)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	22	31%
2	Tinggi	19	27%
3	Rendah	26	37%
4	Sangat rendah	4	6%

Sumber : data primer yang diolah,2010.

Item soal no 12 membahas apa tujuan siswa belajar program Administrasi Perkantoran menunjukkan bahwa sebanyak 26 siswa dengan persentase 37% menyatakan bahwa tujuan siswa mempelajari program AP karena untuk menyenangkan hati orang tua.

**Tabel 24. Yang Mendorong Siswa Untuk Belajar Program AP (motif)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	22	31%
2	Tinggi	23	32%
3	Rendah	26	37%
4	Sangat rendah	0	0%

Sumber : data primer yang diolah,2010.

Item soal no 13 membahas siapa saja yang mendorong siswa untuk belajar program Administrasi Perkantoran terlihat bahwa sebanyak 26 siswa dengan persentase 37% menyatakan bahwa

yang mendorong siswa untuk belajar program Administrasi Perkantoran yaitu guru dan teman.

**Tabel 25. Waktu Siswa Dalam Membaca Buku (kematangan)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	20	28%
2	Tinggi	27	38%
3	Rendah	24	34%
4	Sangat rendah	0	0%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 14 membahas kapan siswa membaca buku program keahlian Administrasi Perkantoran terlihat bahwa sebanyak 27 siswa dengan persentase 38% menyatakan bahwa siswa membaca buku program keahlian Administrasi Perkantoran jika ada pelajaran.

**Tabel 26. Waktu Belajar Siswa (kematangan)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	25	35%
2	Tinggi	25	35%
3	Rendah	18	25%
4	Sangat rendah	3	4%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 15 membahas tentang kapan mereka belajar semua mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran terlihat bahwa sebanyak 25 siswa dengan persentase 35% menyatakan bahwa siswa belajar semua mata pelajaran Administrasi Perkantoran setiap hari. Dan ada juga 25 siswa dengan persentase 35% siswa belajar ketika disuruh orang tua.

**Tabel 27. Persiapan Siswa Sebelum Mengikuti Pelajaran (kesiapan)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	30	42%
2	Tinggi	18	25%
3	Rendah	19	27%
4	Sangat rendah	4	6%

Sumber : data primer yang diolah,2010.

Item soal no 16 membahas tentang persiapan apa yang dilakukan siswa untuk mengikuti pelajaran di sekolah terlihat bahwa sebanyak 30 siswa dengan persentase sebesar 42% menyatakan bahwa persiapan siswa untuk mengikuti pelajaran di sekolah dengan mempersiapkan semua yang dibutuhkan dalam pelajaran. Seperti mempersiapkan buku pelajaran dan belajar materi yang akan diajarkan.

**Tabel 28. Persiapan Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Produktif AP (kesiapan)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	25	35%
2	Tinggi	16	23%
3	Rendah	24	34%
4	Sangat rendah	6	8%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 17 membahas berapa kali dalam sehari mereka mempelajari materi sebelum pelajaran dimulai terlihat bahwa sebanyak 25 siswa dengan persentase sebesar 35% menyatakan bahwa setiap kali ada jam pelajaran semua mata pelajaran

produktif Administrasi Perkantoran siswa selalu mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru.

Untuk mengetahui kriteria faktor psikologis maka skor diperoleh dengan analisis deskriptif sebagai berikut :

- a. Skor tertinggi =  $71 \times 12 \times 4 = 3408$
- b. Skor terendah =  $71 \times 12 \times 1 = 852$
- c. Rentang skor =  $3408 - 852 = 2556$
- d. Interval skor =  $2556 : 4 = 639$

**Tabel 29. Interval Skor Faktor Psikologis**

No	Interval skor	Interval persen	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata klasikal
1	2769-3408	81,25%-100%	Sangat tinggi	19	27%	72,95%
2	2130-2769	62,51%-81,25%	Tinggi	30	42%	
3	1491-2130	43,75%-62,5%	Rendah	21	30%	
4	852-1491	25%-43,75%	Sangat rendah	1	1%	

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Indikator faktor psikologis terdiri dari 12 item soal, yaitu dari sub indikator intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan yang diuraikan dengan soal sebagai berikut banyaknya soal ulangan harian yang dapat dijawab oleh siswa, pendapat siswa tentang penyesuaian diri dengan lingkungan belajar yang baru, perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, minat siswa terhadap semua mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran, hal yang membuat siswa minat masuk program keahlian Administrasi Perkantoran, cara siswa dalam mengembangkan bakat, tujuan siswa belajar program

keahlian Administrasi Perkantoran, yang mendorong siswa untuk belajar program Administrasi Perkantoran, kapan siswa membaca buku program keahlian Administrasi Perkantoran, waktu belajar siswa, persiapan siswa sebelum mengikuti pelajaran di sekolah, berapa kali dalam sehari siswa mempelajari materi pelajaran. Dari 12 item soal faktor psikologis diperoleh skor 2486 dengan siswa sebanyak 30 dengan persentase 42%. Dan diperoleh rata-rata klasikal untuk indikator faktor psikologis sebesar 72,95%

### **3) Faktor Kelelahan**

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani ditandai dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah kurang lancar pada bagian tertentu. Kelelahan rohani dapat terlihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit berkonsentrasi, seolah otak kehabisan daya untuk bekerja, yang masing-masing diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 30. Banyaknya Siswa Tidak Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Dalam Mata Pelajaran Produktif AP (kelelahan jasmani)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	20	28%
2	Tinggi	25	35%
3	Rendah	26	37%
4	Sangat rendah	0	0%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Dari soal no 18 membahas tentang berapa kali siswa tidak mengikuti pelajaran terlihat ada 26 siswa dengan persentase 73% siswa menjawab bahwa mereka hanya 2 kali tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar program keahlian AP dalam satu minggu.

**Tabel 31. Kegiatan Siswa Setelah Pulang Sekolah (kelelahan jasmani)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	19	27%
2	Tinggi	24	34%
3	Rendah	26	37%
4	Sangat rendah	2	3%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 19 membahas tentang apa yang akan dilakukan setelah pulang sekolah terlihat sebanyak 26 siswa dengan persentase 37% menjawab bahwa yang dilakukan siswa setelah pulang sekolah dengan mengikuti kursus tambahan.

**Tabel 32. Banyaknya Siswa Mengalami Pusing-Pusing Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (kelelahan rohani)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	25	35%
2	Tinggi	16	23%
3	Rendah	26	37%
4	Sangat rendah	4	6%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Dari soal no 20 yang membahas berapa kali siswa mengalami kelelahan rohani misalnya adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit berkonsentrasi, seolah otak kehabisan daya untuk bekerja terlihat bahwa 26 siswa dengan persentase 37% siswa mengalami pusing-pusing sebanyak 2 kali sehingga siswa sulit untuk berkonsentrasi dalam kegiatan belajar mengajar hal ini disebabkan siswa mengalami kelelahan rohani yang menyebabkan siswa kurang konsentrasi.

Untuk mengetahui kriteria faktor kelelahan maka skor diperoleh dengan analisis deskriptif persentase sebagai berikut :

- a. Skor tertinggi =  $71 \times 3 \times 4 = 852$
- b. Skor terendah =  $71 \times 3 \times 1 = 213$
- c. Rentang skor =  $852 - 213 = 639$
- d. Interval skor =  $639 : 4 = 159,75$

**Tabel 33. Interval Skor Faktor Kelelahan**

No	Interval skor	Interval persen	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata klasikal
1	692,25-852	81,25%-100%	Sangat tinggi	28	39%	71,95%
2	532,5-692,25	62,51%-81,25%	Tinggi	18	25%	
3	372,75-532,5	43,75%-62,5%	Rendah	22	31%	
4	213-372,75	25%-43, 75%	Sangat rendah	3	4%	

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Faktor kelelahan terdiri dari 3 item soal yang mencakup kelelahan jasmani dan kelelahan rohani yang diuraikan dalam soal banyaknya siswa tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran, kegiatan siswa setelah pulang sekolah, dan banyaknya siswa mengalami pusing-pusing dalam kegiatan belajar mengajar. Dari ke-3 item soal tersebut diperoleh skor sebesar 613 dan tergolong kriteria tinggi, dengan 28 siswa yang memberikan jawaban bahwa mereka mengalami kelelahan jasmani dan kelelahan rohani dilihat dengan banyaknya siswa tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar dan banyaknya siswa mengalami pusing-pusing yang disebabkan adanya kelelahan dalam belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran. Sehingga diperoleh rata-rata klasikal sebesar 71,95%.

Untuk mengetahui kriteria variabel faktor intern maka skor diperoleh dengan analisis deskriptif persentase sebagai berikut :

- a. Skor tertinggi =  $71 \times 19 \times 4 = 5396$
- b. Skor terendah =  $71 \times 19 \times 1 = 1349$

c. Rentang skor =  $5396 - 1349 = 4047$

d. Interval skor =  $4047 : 4 = 1011,75$

**Tabel 34. Interval Skor Variabel Faktor Intern**

No	Interval skor	Interval persen	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata klasikal
1	4384,25-5396	81,25%-100%	Sangat tinggi	23	32%	73,00%
2	3372,5-4384,25	62,51%-81,25%	Tinggi	29	41%	
3	1360,75-3372,5	43,75%-62,5%	Rendah	19	27%	
4	1349-1360,75	25%-43,75%	Sangat rendah	0	0%	

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal variabel faktor intern terdiri dari indikator faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan yaitu 19 item soal. Dari 19 item soal tersebut masing-masing dijumlahkan sehingga diperoleh skor sebesar 3939 dan termasuk dalam kriteria tinggi. Hal ini dapat dilihat pada 29 siswa yang memilih dengan kriteria tinggi untuk pengaruh faktor intern terhadap prestasi belajar mereka. Pada semua indikator faktor intern tersebut yang memiliki pengaruh terhadap faktor intern terendah yaitu pada indikator kelelahan.

## 2. Faktor Ekstern

Faktor [ekstern](#) dan hal-hal lain yang berada di luar diri siswa sangat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar yang diperoleh. Mengingat siswa adalah makhluk sosial yang sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat adalah beberapa faktor eksternal yang besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar yang akan dijelaskan lagi pada masing-masing skor indikator sebagai berikut :

### 1) Faktor Keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Berikut ini penjelasan dari masing-masing item soal untuk indikator faktor keluarga yang dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 35. Tanggapan siswa tentang Orang Tua Menyuruh Belajar (Cara Orang Tua Mendidik)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	16	23%
2	Tinggi	21	30%
3	Rendah	32	45%
4	Sangat rendah	2	3%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 21 membahas tentang berapa kali orang tua siswa menyuruh mereka belajar dalam seminggu terlihat ada 32 siswa dengan persentase 45% yang menjawab bahwa orang tua mereka menyuruh belajar hanya 1-2 kali dalam seminggu.

**Tabel 36. Tanggapan Siswa Tentang Pengawasan Dari Orang Tua Saat Belajar (Cara Orang Tua Mendidik)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	20	28%
2	Tinggi	24	34%
3	Rendah	23	32%
4	Sangat rendah	4	6%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 22 yang membahas tentang pengawasan orang tua siswa dalam mengawasi mereka belajar menunjukkan bahwa sebanyak 24 siswa dengan persentase 34% menjawab bahwa mereka sering diawasi orang tua saat belajar.

**Tabel 37. Tanggapan Siswa Tentang Hubungan Siswa Dengan Orang Tua (Relasi Antar Anggota Keluarga)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	28	39%
2	Tinggi	15	21%
3	Rendah	21	28%
4	Sangat rendah	8	11%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Dari item soal no 23 membahas tentang peranahkan siswa mengalami konflik dengan orang tua mereka menunjukkan bahwa sebanyak 28 siswa dengan persentase 39% menyatakan bahwa siswa tidak pernah terjadi masalah atau konflik terhadap orang tua mereka.

**Tabel 38. Tanggapan Siswa Tentang Cara Orang Tua Menjaga Keharmonisan Keluarga (Relasi Antar Anggota Keluarga)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	30	42%
2	Tinggi	15	21%
3	Rendah	21	30%
4	Sangat rendah	5	7%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 24 membahas tentang orang tua siswa yang memperhatikan keharmonisan antar anggota keluarga terlihat ada 30 siswa dengan persentase 42% dalam kriteria sangat tinggi, siswa

memjawab bahwa orang tua mereka selalu memperhatikan keharmonisan tiap anggota keluarga, hal ini agar hubungan yang terjalin antar anggota keluarga tetap berjalan dengan baik dan tidak mengganggu siswa dalam belajar.

**Tabel 39. Tanggapan Siswa Tentang Suasana Rumah (suasana rumah)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	22	31%
2	Tinggi	27	38%
3	Rendah	21	30%
4	Sangat rendah	1	1%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 26 yang membahas tentang suasana rumah yang membuat siswa malas belajar terlihat ada 27 siswa dengan persentase 38% menyatakan bahwa mereka malas belajar 1-2 kali sampai bulan terakhir hal ini disebabkan karena suasana rumah yang selalu ribut dan gaduh sehingga menyebabkan belajar siswa.

**Tabel 40. Tanggapan Siswa Tentang Keadaan Ekonomi Keluarga (Keadaan Ekonomi Keluarga)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	24	34%
2	Tinggi	20	28%
3	Rendah	23	32%
4	Sangat rendah	4	6%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Dari item soal no 27 membahas tentang keadaan ekonomi keluarga siswa menunjukkan ada 24 siswa dengan persentase 34%

siswa menjawab bahwa bahwa keadaan ekonomi keluarga mereka lebih dari cukup dalam memenuhi semua kebutuhan.

**Tabel 41. Tanggapan Siswa Tentang Penghasilan Orang Tua (Keadaan Ekonomi Keluarga)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	18	25%
2	Tinggi	26	37%
3	Rendah	26	37%
4	Sangat rendah	1	1%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 28 membahas apakah penghasilan orang tua siswa memenuhi kebutuhan sehari-hari, siswa menjawab bahwa penghasilan orang tua mereka dapat memenuhi kebutuhan keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari dan cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari terlihat dari 26 siswa dengan persentase 37%.

**Tabel 42. Tanggapan Siswa Tentang Pengertian Orang Tua Untuk Pendidikan Mereka (Pengertian Orang Tua)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	25	35%
2	Tinggi	23	32%
3	Rendah	20	28%
4	Sangat rendah	3	4%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 29 yang membahas tentang kegiatan informal yang diberikan oleh orang tua ada 25 siswa dengan persentase 35% menyatakan bahwa orang tua mereka memberikan kegiatan seperti

kursus dan bimbingan belajar yang bermanfaat selain sekolah formal.

**Tabel 43. Tanggapan Siswa Tentang Nasehat Yang Diberikan Orang Tua Untuk Pendidikan (Pengertian Orang Tua)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	18	25%
2	Tinggi	19	27%
3	Rendah	31	44%
4	Sangat rendah	3	4%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 30 membahas tentang berapa kali orang tua siswa memberikan nasehat dalam waktu seminggu, bahwa ada 31 siswa dengan persentase 44% menyatakan bahwa siswa diberi nasehat oleh orang tua sebanyak 1-2 kali dalam satu minggu sehingga siswa kurang untuk memperhatikan prestasi belajar mereka.

**Tabel 44. Tanggapan Siswa Tentang Kebiasaan Orang Tua Membaca Buku (Latar Belakang Kebudayaan)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	29	41%
2	Tinggi	16	23%
3	Rendah	24	34%
4	Sangat rendah	2	3%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Pada item soal no 31 membahas tentang tanggapan siswa tentang kebiasaan orang tua mereka membaca buku, bahwa ada 29 siswa dengan persentase 41% dapat dilihat bahwa siswa melihat orang tua mereka membaca buku 5 kali dalam satu minggu.

**Tabel 45. Tanggapan Siswa Tentang Kebiasaan Orang Tua Mengingatnkan Untuk Belajar (Latar Belakang Kebudayaan)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	19	27%
2	Tinggi	21	30%
3	Rendah	30	42%
4	Sangat rendah	1	1%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Pada item soal no 32 membahas tentang cara orang tua siswa mengingatnkan mereka untuk belajar, dapat dilihat ada 30 siswa dengan persentase sebesar 42% menyatakan bahwa siswa diberikan teguran keras untuk menyuruh mereka belajar oleh orang tuanya, hal ini disebabkan karena siswa disini masih malas untuk belajar dirumah apabila tidak ada ulangan harian atau pekerjaan rumah dari guru.

Untuk megetahui kriteria faktor keluarga maka skor diperoleh dengan analisis deskriptif persentase sebagai berikut :

- Skor tertinggi =  $71 \times 11 \times 4 = 3124$
- Skor terendah =  $71 \times 11 \times 1 = 781$
- Rentang skor =  $3124 - 781 = 2343$
- Interval skor =  $2343 : 4 = 585,75$

**Tabel 46. Interval Skor Faktor Keluarga**

No	Interval skor	Interval persen	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata klasikal
1	2538,25-3124	81,25%-100%	Sangat tinggi	22	31%	72,12%
2	1952,5-2538,25	62,51%-81,25%	Tinggi	33	46%	
3	1366,75-1952,5	43,75%-62,5%	Rendah	15	21%	
4	781-1366,75	25%-43,75%	Sangat rendah	1	1%	

Sumber : data primer yang diola, 2010.

Indikator faktor keluarga terdiri dari 11 item soal, yaitu dengan sub indikator cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dengan item soal sebagai berikut tanggapan siswa tentang orang tua menyuruh belajar, tanggapan siswa tentang pengawasan dari orang tua saat belajar, tanggapan siswa tentang hubungan siswa dengan orang tua, tanggapan siswa tentang cara orang tua menjaga keharmonisan keluarga, tanggapan siswa tentang suasana rumah, tanggapan siswa tentang keadaan ekonomi keluarga, tanggapan siswa tentang penghasilan orang tua, tanggapan siswa tentang pengertian orang tua untuk pendidikan, tanggapan siswa tentang nasehat yang diberikan orang tua untuk pendidikan, tanggapan siswa tentang kebiasaan orang tua membaca buku, dan tanggapan siswa tentang kebiasaan orang tua mengingatkan untuk belajar. Dari 11 item soal faktor keluarga diperoleh skor 2253 dengan siswa 33 siswa sebanyak 46% dengan kriteria tinggi. Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orangtua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan

aktivitas belajar dengan baik. Sehingga diperoleh rata-rata klasikal sebesar 72,12%.

## 2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa disekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin siswa, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar siswa, tugas rumah. Masing-masing diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 47. Tanggapan Siswa Tentang Metode Belajar Kerja Kelompok (Metode Mengajar Guru)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	24	34%
2	Tinggi	26	37%
3	Rendah	17	24%
4	Sangat rendah	4	6%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Dari item soal no 33 membahas metode guru dalam mengajar dengan belajar kelompok atau diskusi terlihat bahwa guru cukup sering memberikan metode belajar kerja kelompok hal ini dapat dilihat dari 26 siswa dengan persentase 37% mereka memberi tanggapan bahwa guru memberikan metode belajar kerja kelompok 3-4 kali belajar kelompok dalam bulan terakhir, sehingga dapat membuat siswa jenuh dengan metode yang dilakukan dengan sering.

**Tabel 48. Tanggapan Siswa Tentang Cara Mengajar Guru Produktif AP(Metode Mengajar Guru)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	20	28%
2	Tinggi	28	39%
3	Rendah	22	31%
4	Sangat rendah	1	1%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item sol no 34 membahas tentang cara mengajar guru pada program keahlian Administrasi Perkantoran terlihat sebanyak 28 siswa dengan persentase 39% menyatakan bahwa siswa berpendapat bahwa guru produktif Administrasi Perkantoran cukup jelas dalam menyampaikan materi dan sepertiga dari materi yang dapat dipahami oleh siswa.

**Tabel 49. Tanggapan Siswa Tentang Kurikulum Yang Diberikan Oleh Sekolah (Kurikulum Sekolah)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	24	34%
2	Tinggi	28	39%
3	Rendah	19	27%
4	Sangat rendah	0	0%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Dari item soal no 35 membahas tentang kurikulum yang diberikan oleh sekolah pada program keahlian Administrasi Perkantoran menunjukkan ada 28 siswa dengan persentase sebesar 39% yang menjawab bahwa kurikulum sekolah yang diberikan bahwa cukup banyak diberikan kepada siswa dilihat dari

banyaknya mata pelajaran yang diterima siswa dan siswa kurang dapat menguasai semua pelajaran dalam kurikulum program AP.

**Tabel 50. Tanggapan Siswa Tentang Hubungan Siswa Dengan Guru Produktif AP (Relasi Guru Dengan Siswa)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	21	30%
2	Tinggi	21	30%
3	Rendah	27	38%
4	Sangat rendah	2	3%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 37 membahas tentang hubungan siswa dengan guru menunjukkan ada 27 siswa dengan persentase 38% yang memberikan jawaban bahwa siswa hanya sebagian guru Administrasi Perkantoran yang dekat dengan mereka.

**Tabel 51. Tanggapan Siswa Tentang Kedekatan Siswa Dengan Guru Produktif AP (Relasi Guru Dengan Siswa)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	30	42%
2	Tinggi	17	24%
3	Rendah	24	34%
4	Sangat rendah	0	0%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 38 membahas tentang kedekatan guru dengan siswa menunjukkan sebanyak 30 siswa dengan persentase 42% menyatakan bahwa siswa beranggapan bahwa guru mengenal siswa di kelas mereka sangat baik dengan kriteria sangat tinggi.

**Tabel 52. Tanggapan Siswa Tentang Hubungan Siswa Dengan Siswa Lain (Relasi Siswa Dengan Siswa)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	21	30%
2	Tinggi	20	28%
3	Rendah	28	39%
4	Sangat rendah	2	3%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Dari item soal no 39 membahas tentang kedekatan siswa dengan siswa menunjukkan sebanyak 28 siswa dengan persentase sebesar 39% siswa menjawab bahwa mereka sering terjadi keributan dilihat dari 2 kali dalam satu minggu terdapat kekeributan antar siswa dikelas.

**Tabel 53. Tanggapan Siswa Tentang Hubungan Pengaruh Teman Terhadap Prestasi Belajar (Relasi Siswa Dengan Siswa)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	27	38%
2	Tinggi	27	38%
3	Rendah	16	23%
4	Sangat rendah	1	1%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 40 membahas tentang bagaimana pengaruh teman sekelas dengan semangat siswa dalam belajar menunjukkan ada 27 siswa dengan persentase sebesar 38% menyatakan bahwa teman sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, dengan meningkatnya prestasi belajar siswa.

**Tabel 54. Tanggapan Siswa Tentang Disiplin Sekolah  
(Disiplin Sekolah)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	24	34%
2	Tinggi	26	37%
3	Rendah	17	24%
4	Sangat rendah	4	6%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 41 membahas apakah siswa pernah melanggar peraturan sekolah, dilihat ada 26 siswa dengan persentase 37% menyatakan bahwa mereka pernah melanggar peraturan sekolah misalnya terlambat masuk sekolah, sekitar 1-2 kali dalam seminggu mereka melanggar peraturan sekolah.

**Tabel 55. Tanggapan Siswa Tentang Kelengkapan Literatur  
(Alat Pelajaran)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	22	31%
2	Tinggi	19	27%
3	Rendah	28	39%
4	Sangat rendah	2	3%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Dari item soal no 42 membahas kelengkapan buku literatur yang disediakan oleh sekolah menunjukkan ada 28 siswa dengan persentase sebesar 39% siswa menjawab bahwa buku literatur yang disediakan oleh sekolah kurang lengkap, yaitu terdapat 1 jenis buku untuk tiap mata pelajaran yang berbeda.

**Tabel 56. Tanggapan Siswa Tentang Jenis Buku Yang Disediakan Sekolah (Alat Pelajaran)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	29	41%
2	Tinggi	18	25%
3	Rendah	21	30%
4	Sangat rendah	3	4%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 43 yang membahas tentang buku penunjang kegiatan belajar mengajar menunjukkan ada 29 siswa dengan persentase sebesar 41% siswa menjawab bahwa jenis buku yang disediakan oleh sekolah yaitu buku paket, LKS, buku catatan, dan buku penunjang lainnya.

**Tabel 57. Tanggapan Siswa Tentang Jam Pelajaran (Waktu Sekolah)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	18	25%
2	Tinggi	14	20%
3	Rendah	19	27%
4	Sangat rendah	20	28%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 44 membahas jam pelajaran produktif Administrasi Perkantoran, dilihat ada 20 siswa dengan persentase 28% menjawab bahwa jam pelajaran untuk pelajaran produktif Administrasi Perkantoran di atas jam ke-4.

**Tabel 58. Tanggapan Siswa Tentang Jam Tambahan  
(Standar Pelajaran Di Atas Ukuran)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	10	14%
2	Tinggi	35	49%
3	Rendah	19	27%
4	Sangat rendah	7	10%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 45 membahas tentang berapa kali dalam seminggu guru memberikan jam tambahan, dapat dilihat ada 35 siswa dengan persentase 49% siswa menjawab bahwa cukup sering mereka diberikan jam tambahan seperti les mata pelajaran dengan 3-4 kali dalam seminggu guru memberikan jam tambahan untuk siswa yang kurang mendapatkan nilai kurang memuaskan.

**Tabel 59. Tanggapan Siswa Tentang Kondisi Ruang Kelas  
(Keadaan Gedung)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	27	38%
2	Tinggi	16	23%
3	Rendah	23	32%
4	Sangat rendah	5	7%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Pada item soal no 46 membahas tentang kondisi ruang kelas siswa menunjukkan ada 27 siswa dengan persentase 38% menyatakan bahwa siswa menjawab bahwa keadaan ruang kelas yang mereka tempati setiap hari saat kegiatan belajar dalam keadaan bersih, luas dan nyaman untuk belajar.

**Tabel 60. Tanggapan Siswa Tentang Kondisi Gedung Sekolah (Keadaan Gedung)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	20	28%
2	Tinggi	19	27%
3	Rendah	30	42%
4	Sangat rendah	2	3%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 47 membahas tentang kondisi gedung sekolah YPPM Boja menyatakan bahwa siswa menjawab keadaan gedung sebagian besar dalam masa perbaikan sehingga dapat mengganggu prestasi belajar mereka karena adanya suara-suara perbaikan yang mengganggu konsentrasi siswa untuk belajar, yaitu ada 30 siswa dengan persentase 42% yang menyatakan tersebut.

**Tabel 61. Tanggapan Siswa Tentang Membagi Waktu Untuk Belajar (Metode Belajar Siswa)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	21	30%
2	Tinggi	25	35%
3	Rendah	25	35%
4	Sangat rendah	0	0%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 48 membahas tentang cara siswa dalam membagi waktu untuk belajar menyatakan ada 25 siswa dengan persentase 35% siswa menjawab bahwa mereka belajar setelah pulang sekolah dan juga belajar pada malam hari.

**Tabel 62. Tanggapan Siswa Tentang Lama Belajar (Metode Belajar)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	18	25%
2	Tinggi	15	21%
3	Rendah	18	25%
4	Sangat rendah	20	28%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 49 membahas lama siswa belajar di rumah menunjukkan bahwa ada 20 siswa dengan persentase 28% menyatakan bahwa mereka belajar selama 30 menit.

**Tabel 63. Tanggapan Siswa Tentang Pekerjaan Rumah Dari Guru (Tugas Rumah)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	18	25%
2	Tinggi	15	21%
3	Rendah	19	27%
4	Sangat rendah	19	27%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 50 membahas tentang pekerjaan rumah dari guru menunjukkan ada 19 siswa dengan persentase 27% menyatakan bahwa siswa sering diberikan pekerjaan rumah dari guru sebanyak 1-3 kali dalam satu minggu.

Untuk mengetahui kriteria indikator faktor sekolah maka diperoleh dengan analisis deskriptif persentase sebagai berikut :

- Skor tertinggi =  $71 \times 17 \times 4 = 4828$
- Skor terendah =  $71 \times 17 \times 1 = 289$
- Rentang skor =  $4828 - 289 = 4539$
- Interval skor =  $4539 : 4 = 1134,75$

**Tabel 64. Interval Skor Faktor Sekolah**

No	Interval skor	Interval persen	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata klasikal
1	3693,25-4828	81,25%-100%	Sangat tinggi	11	15%	71,23%
2	2558,5-3693,25	62,51%-81,25%	Tinggi	45	63%	
3	1423,75-2558,5	43,75%-62,5%	Rendah	15	21%	
4	289-1423,75	25%-43,75%	Sangat rendah	0	0%	

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Faktor sekolah terdiri dari 17 item soal yang mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin siswa, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar siswa, tugas rumah dengan rincian soal sebagai berikut tanggapan siswa tentang metode belajar kerja kelompok, tanggapan siswa tentang cara mengajar guru produktif Administrasi Perkantoran, tanggapan siswa tentang kurikulum yang diberikan oleh sekolah, tanggapan siswa tentang hubungan siswa dengan guru produktif Administrasi Perkantoran, tanggapan siswa tentang kedekatan siswa dengan guru produktif Administrasi Perkantoran, tanggapan siswa tentang hubungan siswa dengan siswa lain, tanggapan siswa tentang pengaruh teman terhadap prestasi belajar, tanggapan siswa tentang disiplin sekolah, tanggapan siswa tentang kelengkapan buku literatur, tanggapan siswa tentang jenis buku yang disediakan oleh sekolah, tanggapan siswa tentang jam pelajaran, tanggapan siswa tentang jam tambahan, tanggapan siswa tentang kondisi ruang

kelas, tanggapan siswa tentang kondisi gedung sekolah, tanggapan siswa tentang cara siswa dalam membagi waktu belajar, tanggapan siswa tentang lama mereka belajar, dan tanggapan siswa tentang pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Dari 17 item soal tersebut diperoleh skor sebesar 3439 dan tergolong dalam kategori tinggi, dengan 45 siswa yang memberikan pilihan faktor sekolah termasuk faktor yang berpengaruh dalam prestasi belajar dengan pengaruh yang tinggi. Sehingga diperoleh rata-rata klasikal sebesar 71,23%.

### 3) Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat atau lingkungan masyarakat adalah lingkungan lain setelah keluarga yang banyak mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan mengajarkan mereka banyak hal terutama kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain (mengasah kecerdasan interpersonal). Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat. Berikut ini diuraikan dari masing-masing item soal sebagai berikut :

**Tabel 65. Tanggapan Siswa Tentang Kegiatan Siswa Dalam Masyarakat (Kegiatan Siswa Dalam Masyarakat)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	25	35%
2	Tinggi	16	23%
3	Rendah	23	32%
4	Sangat rendah	7	10%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Untuk item soal no 52 membahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat sebanyak 25 siswa dengan persentase 35% dapat dilihat bahwa siswa selalu mengikuti kegiatan yang diadakan dalam masyarakat seperti karang taruna, kegiatan keagamaan, dan lain sebagainya yang diadakan dalam masyarakat.

**Tabel 66. Tanggapan Siswa Tentang Informasi Mass Media (Mass Media)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	32	45%
2	Tinggi	18	25%
3	Rendah	17	24%
4	Sangat rendah	4	6%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Dari item soal no 53 membahas tentang peran mass media terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan ada 32 siswa dengan persentase 45% siswa menjawab bahwa mass media sangat berpengaruh dalam prestasi belajar siswa karena dengan mass media dapat memberikan pengetahuan umum selain yang diajarkan dalam pendidikan formal dan juga hiburan bagi siswa dengan adanya kejenuhan dalam belajar.

**Tabel 67. Tanggapan Siswa Tentang Peran Teman Bergaul (Teman Bergaul)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	31	44%
2	Tinggi	19	27%
3	Rendah	21	30%
4	Sangat rendah	0	0%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 54 membahas tentang peran teman bergaul di rumah menunjukkan ada 31 siswa dengan persentase 44% bahwa teman bergaul mereka sangat mendukung dalam proses belajar mengajar karena teman bergaul yang membawa pengaruh positif akan memberikan dampak positif juga, begitu sebaliknya.

**Tabel 68. Tanggapan Siswa Tentang Peran Masyarakat (Bentuk Kehidupan Masyarakat)**

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	18	25%
2	Tinggi	14	20%
3	Rendah	17	24%
4	Sangat rendah	22	31%

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Item soal no 55 membahas tentang peran masyarakat disekitar sekolah dapat dilihat ada 22 siswa dengan persentase sebesar 31% siswa menjawab bahwa masyarakat disekitar lingkungan sekolah tidak mendukung dalam proses belajar mengajar hal ini disebabkan karena ada sebagian masyarakat yang tidak peduli terhadap adanya proses belajar mengajar yang sedang berlangsung di sekolah seperti dengan mendengarkan musik terlalu keras.

Untuk mengetahui kriteria faktor masyarakat maka skor diperoleh dengan analisis deskriptif persentase sebagai berikut :

- a. Skor tertinggi =  $71 \times 4 \times 4 = 1136$
- b. Skor terendah =  $71 \times 4 \times 1 = 284$
- c. Rentang skor =  $1136 - 284 = 852$
- d. Interval skor =  $852 : 4 = 213$

**Tabel 69. Interval Skor Faktor Masyarakat**

No	Interval skor	Interval persen	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata klasikal
1	923-1136	81,25%-100%	Sangat tinggi	15	21%	71,65%
2	710-923	62,51%-81,25%	Tinggi	28	39%	
3	497-710	43,75%-62,5%	Rendah	24	34%	
4	284-497	25%-43,75%	Sangat rendah	4	6%	

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Indikator faktor masyarakat terdiri dari 4 item soal yang mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul yang dirinci dengan soal tanggapan siswa tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, tanggapan siswa tentang informasi mass media, tanggapan siswa tentang peran teman bergaul, dan tanggapan siswa tentang peran masyarakat. Dari 4 item soal diperoleh skor 814 dan termasuk dalam kriteria tinggi, dengan 28 siswa yang menunjukkan bahwa semua soal dari indikator faktor masyarakat sangat berpengaruh dengan prestasi belajar siswa karena selain di sekolah siswa juga dapat ilmu pengetahuan juga dari lingkungan sekitar. Sehingga diperoleh rata-rata klasikal sebesar 71,65%.

Untuk mengetahui kriteria faktor masyarakat maka skor diperoleh dengan analisis deskriptif persentase sebagai berikut :

- a. Skor tertinggi =  $71 \times 32 \times 4 = 9088$
- b. Skor terendah =  $71 \times 32 \times 1 = 2272$
- c. Rentang skor =  $9088 - 2272 = 6816$

d. Interval skor =  $6816 : 4 = 1704$

**Tabel 70. Interval Skor Variabel Faktor Ekstern**

No	Interval skor	Interval persen	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata klasikal
1	7384-9088	81,25%-100%	Sangat tinggi	15	21%	71,63%
2	5680-7384	62,51%-81,25%	Tinggi	43	61%	
3	3976-5680	43,75%-62,5%	Rendah	13	18%	
4	2272-3976	25%-43,75%	Sangat rendah	0	0%	

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

Variabel faktor ekstern terdiri dari indikator faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat yang diperinci 32 item soal. Dari 32 item soal tersebut masing-masing dijumlahkan sehingga diperoleh skor sebesar 6510 dan termasuk dalam kriteria tinggi. Hal ini dapat dilihat pada 43 siswa yang memilih untuk kriteria tinggi dalam menjawab item soal pada variabel faktor ekstern, hal ini menggambarkan bahwa faktor ekstern mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dari semua indikator pada variabel faktor ekstern yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat dilihat dari hasil penelitian ini yang memiliki pengaruh paling kecil yaitu pada indikator faktor sekolah. Sehingga dari perolehan skor tersebut diperoleh rata-rata klasikal sebesar 71,63%.

### 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai dari usaha belajar yang dinyatakan dalam

bentuk angka. Berdasarkan analisis deskriptif persentase untuk variabel prestasi belajar siswa kelas X SMK YPPM Boja pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran, diambil dari nilai rata-rata akhir semester ganjil yang terangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 71. Deskriptif Persentase Prestasi Belajar**

nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata klasikal
$70 \leq Y \leq 100$	Tuntas	18	25%	68%
$Y < 70$	Tidak tuntas	53	75%	
jumlah		71	100%	Tidak tuntas

Sumber : data penelitian diolah, 2010.

Dari tabel 70 menunjukkan sebanyak 18 siswa dengan persentase 25% memiliki nilai rata-rata dari semua mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran tuntas, 53 siswa dengan persentase 75% memiliki rata-rata dari semua mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran tidak tuntas. Dari data tersebut terlihat bahwa sebagian besar siswa tidak tuntas dilihat dari nilai rata-rata akhir semester ganjil kelas X pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran.

Berdasarkan hasil uraian deskriptif persentase maka kesimpulan yang dapat diambil dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 72. Hasil Analisis Deskriptif Persentase Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Variabel	Indikator	Skor	Persentase	Kriteria
Faktor intern		3939	73,00%	Tinggi
	Faktor jasmaniah	840	73,94%	Tinggi
	Faktor psikologis	2486	72,95%	Tinggi
	Faktor kelelahan	613	71,95%	Tinggi
Faktor ekstern		6510	71,63%	Tinggi
	Faktor keluarga	2253	72,12%	Tinggi
	Faktor sekolah	3439	71,23%	Tinggi
	Faktor masyarakat	814	71,65%	Tinggi

Sumber : data primer yang diolah, 2010.

## 4.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPPM Boja dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern, dimana faktor intern termasuk dalam kriteria tinggi yaitu sebesar 73,00%, hal ini terlihat dari hasil analisis deskriptif persentase dalam tabel analisis deskriptif. Dimana variabel faktor intern terdiri dari beberapa indikator seperti : faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

Faktor jasmaniah dalam penelitian ini termasuk dalam kriteria tinggi, hal ini dilihat dari rata-rata persentase yang diperoleh sebesar 73,94% yang menggambarkan bahwa siswa selalu menjaga stamina yang sehat dan tidak memiliki cacat tubuh untuk dapat menerima pelajaran dengan baik, karena mereka menganggap bahwa kesehatan dan cacat tubuh mempengaruhi dalam prestasi belajar. Dengan adanya fisik yang tidak sehat dan adanya cacat tubuh contohnya dalam panca indera yang paling penting yaitu mata mengalami kebutaan maka

proses belajar akan terhambat sehingga prestasi belajar akan menurun. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003 :54), menyatakan bahwa sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/ bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan/ kelainan-kelainan fungsi atau alat inderanya serta tubuhnya.

Indikator faktor psikologis dalam penelitian ini mempunyai rata-rata persentase sebesar 72,95% termasuk dalam kriteria tinggi hal ini dapat dilihat dari intelegensi siswa, perhatian siswa terhadap pelajaran produktif Administrasi Perkantoran, minat siswa untuk masuk dalam program keahlian Administrasi Perkantoran, bakat siswa, motif, kematangan, dan kesiapan. Intelegensi siswa disini dalam menangkap pelajaran sangat baik dilihat dari pertanyaan soal sub indikator yang menyebutkan bahwa siswa dapat mengerjakan ulangan harian mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran siswa dapat mengerjakan dengan baik. Menurut Wasty Soemanto (1990 :133) menyatakan bahwa intelegensi merupakan kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan atau belajar dari pengalaman.

Pada perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru dengan kriteria tinggi dilihat dengan banyaknya siswa yang sangat berminat dalam mempelajari pelajaran produktif Administrasi Perkantoran, mereka tertarik pada pelajaran dan juga guru program keahlian Administrasi perkantoran. Untuk

bakat siswa, mereka selalu melatih dan mengembangkan bakat mereka seperti bakat dalam pelajaran surat menyurat dan pelajaran mengenal peralatan kantor. Motivasi siswa untuk belajar pada program keahlian Administrasi Perkantoran yaitu untuk bekerja sesuai dengan program Administrasi Perkantoran, hal ini sesuai dengan pendapat Ahmad Mudzakir dan Joko Sutrisno (1997 :159) yang menyatakan bahwa motivasi sebagai faktor intern berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Dalam kematangan siswa dalam menghadapi pelajaran produktif Administrasi Perkantoran siswa kurang begitu siap, hal ini dilihat dari jawaban siswa pada angket penelitian bahwa mereka belajar setiap hari tetapi untuk membaca buku pelajaran produktif Administrasi perkantoran hanya pada saat ada ulangan harian. Dan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar yaitu mereka mempersiapkan semua yang dibutuhkan dalam pelajaran yang akan diajarkan di sekolah sebelum berangkat sekolah. Faktor psikologis sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa SMK YPPM Boja, dengan prestasi belajar yang kurang memuaskan dikarenakan siswa kurang penguasaan dan mengembangkan faktor psikologis sehingga belawanan dengan pendapat Sardiman (2004 : 39) bahwa faktor psikologis yang dikatakan memiliki peranan penting itu, dapat dipandang sebagai cara-cara berfungsinya pikiran siswa dalam hubungannya dengan pemahaman bahan pelajaran, sehingga penguasaan terhadap bahan yang disajikan lebih mudah dan efektif. Dengan demikian, proses

belajar mengajar itu akan berhasil baik, kalau didukung oleh faktor-faktor psikologis dari siswa.

Dari hasil penelitian untuk indikator faktor kelelahan diperoleh hasil sebesar 71,95% tergolong dalam kriteria tinggi, karena mereka hanya 2 kali dalam satu minggu tidak mengikuti pelajaran yang dikarenakan sakit, dan mereka pulang sekolah masih melakukan kegiatan seperti mengikuti kursus tambahan. Sesuai dengan pendapat Slameto (2003 :60) bahwa kelelahan mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka perlu diusahakan agar kondisi tubuh bebas dari kelelahan dengan lebih banyak waktu untuk istirahat.

Pada faktor ekstern dari analisis deskriptif persentase diperoleh hasil sebesar 71,63% tergolong dalam kriteria tinggi yang terdiri dari indikator faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Indikator faktor keluarga dalam penelitian ini diperoleh hasil sebesar 72,12% tergolong dalam kriteria tinggi, Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya. Rumah yang selalu dalam atmosfer belajar akan memotivasi anak-anak untuk terus aktif belajar. Kemudian keadaan rumah yang aman, tenang dan nyaman juga akan memberikan dampak positif bagi prestasi belajar siswa. Sebaliknya keadaan rumah yang jauh dari atmosfer belajar cenderung akan membuat anak malas belajar dan ini akan menurunkan prestasi belajarnya. Demikian juga dengan

keadaan rumah yang bising, tidak nyaman juga akan berdampak terhadap turunnya prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2008 :241) bahwa walaupun anak sudah masuk sekolah, tetapi harapan masih digantungkan kepada keluarga untuk memberikan pendidikan dan memberikan suasana sejuk untuk menyenangkan bagi belajar anak dalam belajar dirumah. Keharmonisan hubungan keluarga merupakan syarat mutlak yang harus ada di dalamnya. Sistem kekerabatan yang baik merupakan jaringan sosial yang menyenangkan bagi anak. Demi keberhasilan anak belajar, berbagai kebutuhan belajar anak diperhatikan dan dipenuhi meskipun dalam bentuk dan jenis yang sederhana.

Dalam penelitian ini untuk indikator faktor sekolah diperoleh hasil sebesar 71,23% tergolong dalam kriteria tinggi, Dari jawaban siswa bahwa cara mengajar guru produktif Administrasi Perkantoran cukup jelas, dan banyaknya kurikulum yang ada membuat siswa untuk menguasai materi pelajaran dengan sepenuhnya sehingga membuat prestasi belajar mereka kurang memuaskan. Relasi guru dengan siswa juga terjalin dengan baik, dilihat dari jawaban siswa yang menjawab bahwa sebagian besar guru disana mengenal murid-muridnya dengan baik, hal ini sesuai dalam pendapat Sardiman (2004 : 147) menyatakan bahwa hubungan guru dengan siswa di dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang menentukan. Bagaimanapun baiknya bahan pelajaran yang diberikan, bagaimanapun sempurnanya metode yang diberikan, namun jika hubungan guru dengan siswa tidak harmonis, maka dapat menciptakan suatu hasil yang tidak diinginkan. Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan

melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Jiwa kelas tidak terbina, bahkan hubungan masing-masing siswa tidak tampak. Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar, alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan, pendapat Slameto (2003 :68) mengatakan bahwa mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula. Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore atau malam hari. Jadi memilih waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap belajar. Pada keadaan gedung harus memadai sesuai dengan banyaknya jumlah siswa. Masih banyak siswa yang kurang disiplin yaitu dengan bermain diluar sekolah tanpa seijin guru. Dalam hal ini perlu pembinaan dan pengawasan yang lebih ketat lagi dari guru. Dengan cara belajar yang disiplin akan mendapatkan hasil belajar yang optimal dan waktu yang efektif pula. Waktu belajar yang utama pada lingkungan sekolah, dan waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain.

Untuk indikator faktor masyarakat dalam penelitian ini dalam kriteria tinggi dengan persentase sebesar 71,65% hal ini menunjukkan bahwa faktor masyarakat yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat mempunyai pengaruh tinggi terhadap prestasi belajar siswa. Dengan adanya kegiatan siswa dalam masyarakat dapat

menambah pengetahuan mereka, mass media juga mempunyai pengaruh dalam memberikan informasi tentang pengetahuan umum siswa hal ini berlawanan dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2008 : 245) menyatakan bahwa media elektronik seperti televisi yang seharusnya berfungsi sebagai media pendidikan, sebagai media informasi, dan sebagai media hiburan, ternyata mengecewakan. Kepentingan bisnis sampai hati menelantarkan aspek moral, etika, dan susila. Dalam teman bergaul mereka sangat mendukung dalam kegiatan belajar, dengan teman yang memberikan pengaruh positif akan memberikan prestasi yang baik, begitu sebaliknya teman bergaul yang selalu memberikan pengaruh negatif akan memberikan prestasi belajar yang kurang memuaskan. Bentuk kehidupan masyarakat mereka juga sangat mendukung mereka dalam proses belajar. hal ini sesuai dengan pendapat Ahmad Mudzakir (1997 : 167) menyatakan bahwa teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Apabila anak suka bergaul dengan mereka yang tidak sekolah, maka ia akan malas belajar. Dan juga aktivitas masyarakat terlalu banyak berorganisasi, adanya kursus-kursus, akan menyebabkan belajar anak menjadi terbengkalai. Orang tua harus mengawasi, agar kegiatan ekstra di luar belajar dapat diikuti tanpa melupakan tugas belajarnya. Dengan kata lain belajarnya sukses dan kegiatan lain dapat berjalan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil deskriptif persentase faktor intern mempengaruhi prestasi belajar sebesar 73,04% kategori tinggi dengan indikator : faktor kelelahan sebesar 72,18% kategori tinggi, faktor jasmani sebesar 73,86% kategori tinggi, dan faktor psikologis sebesar 72,98% kategori tinggi.
2. Dari hasil deskriptif persentase faktor ekstern mempengaruhi prestasi belajar sebesar 71,63% kategori tinggi dengan indikator : faktor sekolah sebesar 71,56% kategori tinggi, faktor keluarga sebesar 71,64% kategori tinggi, faktor masyarakat sebesar 71,92% kategori tinggi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain :

1. Pada faktor intern yang mempunyai pengaruh paling kecil pada indikator faktor kelelahan sehingga siswa diharapkan lebih pintar lagi dalam mengatur waktu untuk belajar dan waktu untuk istirahat agar waktu belajar

dan waktu istirahat berjalan dengan seimbang supaya tidak terjadi kelelahan dalam proses belajar.

2. Pada faktor ekstern yang memiliki pengaruh paling kecil pada indikator faktor sekolah sehingga sekolah diharapkan lebih memberikan kelengkapan dalam proses belajar mengajar seperti menyediakan buku-buku yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar, menyediakan alat-alat praktik yang lebih lengkap agar siswa lebih tertarik pada pelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar yang optimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhamad. 1993. *Metode Penelitian*. Surabaya : IKIP Surabaya.
- A.M, Sardiman. 2004. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Bahar Djamar, Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Depdiknas. 2001. *Kurikulum 2001 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Dirjen Pend. Dasar dan Menengah Dirpend Lanjutan Pertama.
- Gie, Liang. 2000. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudzakir, Joko Sutrisno. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nandang Alamsyah dan Otot Muffie. 2002. *Administrasi Pertanahan*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Purwodarminto, WJS. 1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Renika Cipta.
- Sudarmanto, R. Gunawan. *Jurnal Pengaruh Lingkungan dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Akuntansi Siswa SMK Negeri 1 Bandar Lampung tahun 2006/2007*.
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tella, Adedeji. " *The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria*". dalam Eurasia Journal of Mathematics, Science dan Technology Education, 2007, 3(2), 149-156.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yunita, Fira. 2009. *Artikel pengertian Administrasi Perkantoran*.  
<http://one.indoskripsi.com/node/3359>.

Winkel. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.





# LAMPIRAN

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Angket	Jumlah
Faktor Intern	Faktor Jasmani	• Faktor Kesehatan	1, 2	2
		• Cacat tubuh	3, 4	2
	Faktor Psikologi	• Intelegensi	5, 6	2
		• Perhatian	7	1
		• Minat	8, 9	2
		• Bakat	10, 11	2
		• Motif	12, 13	2
		• Kematangan	14, 15	2
		• Kesiapan	16, 17	2
	Faktor Kelelahan	• Kelelahan Jasmani	18, 19	2
• Kelelahan Rohani		20	1	
Faktor Ekstern	Faktor Keluarga	• Cara orang tua mendidik	21, 22	2
		• Relasi antar anggota keluarga	23, 24	2
		• Suasana rumah	25, 26	2
		• Keadaan ekonomi keluarga	27, 28	2
	Faktor Sekolah	• Pengertian Orang Tua	29, 30	2
		• Latar belakang kebudayaan	31, 32	2
			33, 34	2
			35, 36	2
			37, 38	2
			39, 40	2
	• Metode mengajar	41	1	
	• Kurikulum	42, 43	2	
	• Relasi guru dengan siswa	44	1	
	• Relasi siswa dengan siswa	45	1	
	• Disiplin sekolah	46, 47	2	
	• Alat pelajaran	48, 49	2	
	• Waktu sekolah	50, 51	2	
	• Standart pelajaran diatas ukuran			

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Angket	Jumlah
	Faktor Kesehatan	• Keadaan gedung	52	1
		• Metode belajar	53	1
		• Tugas rumah	54	1
			55	1
		• Kegiatan siswa dalam masyarakat		
		• Mass media		
		• Teman bergaul		
		• Bentuk kehidupan masyarakat		
jumlah				55



## ANGKET PENELITIAN

Kepada  
Siswa Siswi  
SMK YPPM BOJA  
Di Boja

Dengan hormat,

Sehubungan diadakan penelitian dengan judul “ Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X dalam program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja” sebagai prasyarat menyelesaikan studi Strata 1 (satu), peneliti bermaksud mengumpulkan data untuk menyelesaikan penelitian tersebut.

Maka peneliti mohon bantuan Anda untuk mengisi angket yang terlampir pada halaman berikut dengan sejujur-jujurnya. Pengisian ini tidak akan mempengaruhi keberadaan Anda selaku siswa siswi SMK YPPM BOJA.

Demikian permohonan peneliti, atas bantuan dan partisipasi yang saudara berikan kami ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Setyani Yulia Ningrum  
NIM. 7101406621

### Identitas Responden

1. Nama :
2. Nomor Absen :
3. Kelas/ Semester :

**Berilah tanda silang (X) pada opsi jawaban yang sesuai dengan kondisi yang ada!**

#### A. FAKTOR INTERN

##### 1. Faktor jasmaniah

###### a. Faktor kesehatan

1. Untuk menunjang stamina yang sehat dalam belajar, berapa kali saudara makan makanan empat sehat lima sempurna dalam seminggu ?
  - a. 7 kali lebih makan makanan 4 sehat 5 sempurna
  - b. 4-6 kali makan makanan 4 sehat 5 sempurna
  - c. 1-3 kali makan makanan 4 sehat 5 sempurna
  - d. Tidak pernah makan makanan 4 sehat 5 sempurna
2. Apakah saudara sering terganggu dengan kondisi tubuh yang kurang sehat ?
  - a. Kondisi tubuh yang kurang sehat mengganggu saya dalam belajar
  - b. Kondisi tubuh yang kurang sehat sedikit mengganggu saya dalam belajar
  - c. Kondisi tubuh yang kurang sehat banyak mengganggu saya dalam belajar
  - d. Kondisi tubuh yang kurang sehat tidak mengganggu saya dalam belajar

###### b. Cacat tubuh

3. Panca indera paling utama yaitu mata, apakah saudara mempunyai kekurangan dalam kondisi saudara seperti kebutaan?
  - a. Saya tidak mempunyai kekurangan seperti kebutaan
  - b. Saya mempunyai kekurangan pada bagian mata sebelah kanan
  - c. Saya mempunyai kekurangan pada bagian mata sebelah kiri
  - d. Saya mempunyai kekurangan di kedua mata saya
4. Apakah dengan cacat fisik saudara misal kebutaan pada mata mengganggu saudara dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar ?
  - a. Saya tidak terganggu dengan adanya cacat fisik
  - b. Cacat fisik sedikit mengganggu saya saat menerima pelajaran
  - c. Cacat fisik cukup mengganggu saya saat menerima pelajaran
  - d. Cacat fisik sangat mengganggu saya saat menerima pelajaran

## 2. Faktor psikologis

### a. Intelegensi

5. Dalam ulangan harian mata pelajaran produktif berapa persen soal yang dapat saudara kerjakan ?
  - a. Lebih dari 90% soal yang dapat saya kerjakan
  - b. Hanya 70% - 80% soal yang dapat saya kerjakan
  - c. Hanya 60% - 70% soal yang dapat saya kerjakan
  - d. Kurang dari 60% soal yang dapat saya kerjakan
  
6. Bagaimana cara saudara untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar yang baru ?
  - a. Saya sangat mudah menyesuaikan dengan lingkungan belajar yang baru
  - b. Saya selalu sedikit mudah untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan yang baru
  - c. Saya kurang pintar dalam menyesuaikan lingkungan belajar yang baru
  - d. Saya selalu diam dalam lingkungan belajar yang baru

### b. Perhatian

7. Apakah saudara memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dari awal sampai akhir pelajaran ?
  - a. Saya memperhatikan semua materi yang diberikan oleh guru dari awal sampai akhir pelajaran
  - b. Saya memperhatikan materi dari guru hanya awal pelajaran saja
  - c. Saya memperhatikan materi yang diberikan oleh guru hanya pada akhir pelajaran saja
  - d. Saya tidak pernah memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru

### c. Minat

8. Bagaimana minat saudara terhadap mata pelajaran produktif AP ?
  - a. Sangat berminat terhadap mata pelajaran AP
  - b. Berminat terhadap mata pelajaran produktif AP
  - c. Cukup berminat karena ingin mengetahui mata pelajaran produktif AP
  - d. Tidak berminat karena mata pelajaran produktif AP sulit dipahami
  
9. Apa yang membuat saudara berminat untuk masuk dalam program studi AP ?
  - a. Pelajarannya dan gurunya

- b. Hanya pelajarannya
- c. Hanya gurunya
- d. Tidak ada sama sekali

**d. Bakat**

10. Apakah yang saudara lakukan untuk mengembangkan bakat saudara ?
- a. Saya selalu melatih bakat saya
  - b. Saya kadang-kadang melatih bakat saya
  - c. Saya saya kurang melatih bakat saya
  - d. Saya tidak melakukan apapun untuk melatih bakat saya
11. Sampai bulan terakhir ini berapa kali saudara mendapat nilai baik ?
- a. 5 kali lebih
  - b. 3-4 kali
  - c. 1-2 kali
  - d. tidak pernah

**e. Motif**

12. Apa tujuan saudara belajar program AP ?
- a. Untuk bekerja sesuai dengan program AP
  - b. Untuk mendapatkan ilmu AP
  - c. Untuk menyenangkan hati orang tua
  - d. Tidak memiliki tujuan
13. Siapa yang mendorong saudara untuk belajar program AP ?
- a. Diri sendiri, orang tua, dan teman
  - b. Orang tua, guru dan teman
  - c. Guru dan teman
  - d. Teman saja

**f. Kematangan**

14. Dalam satu minggu berapa kali saudara membaca buku mata pelajaran AP ?
- a. Setiap hari
  - b. Jika ada pelajaran
  - c. Jika ada ulangan saja
  - d. Tidak pernah membaca
15. Kapan saudara belajar khususnya belajar semua mata pelajaran produktif AP ?
- a. Setiap hari
  - b. Ketika disuruh orang tua
  - c. Ketika ada ulangan
  - d. Tidak pernah belajar

**g. Kesiapan**

16. Bagaimana persiapan saudara sebelum mengikuti kegiatan belajar mengajar program AP ?

- a. Mempersiapkan semua yang dibutuhkan dalam pelajaran
  - b. Mempersiapkan buku paket
  - c. Mempersiapkan alat tulis
  - d. Tidak mempersiapkan apapun
17. Persiapan apakah yang saudara lakukan sebelum mengikuti pelajaran produktif AP ?
- a. Setiap kali pertemuan pelajaran saya selalu mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru
  - b. Hanya dua kali dalam seminggu saya mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru
  - c. Hanya satu kali dalam seminggu saya mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru
  - d. Tidak pernah belajar

### 3. Faktor kelelahan

#### a. Kelelahan jasmani

18. Berapa kali saudara tidak masuk kelas dan tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam semua mata pelajaran produktif AP
- a. Selalu hadir mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam semua mata pelajaran produktif AP
  - b. 1 kali tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam semua mata pelajaran produktif AP
  - c. 2 kali tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam semua mata pelajaran produktif AP
  - d. 3 kali lebih tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam semua mata pelajaran produktif AP
19. Apa yang saudara lakukan setelah pulang sekolah ?
- a. Istirahat
  - b. Belajar pelajaran yang baru diberikan di sekolah
  - c. Mengikuti kursus tambahan
  - d. Bermain bersama teman-teman

#### b. Kelelahan rohani

20. Dalam satu minggu berapa kali saudara mengalami pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi dalam kegiatan belajar mengajar ?
- a. Tidak pernah
  - b. 1 kali dalam satu minggu
  - c. 2 kali dalam satu minggu
  - d. 3 kali dalam satu minggu

**B. FAKTOR EKSTERN****1. Faktor keluarga****a. Cara orang tua mendidik**

21. Dalam satu minggu berapa kali orang tua saudara menyuruh anda belajar ?

- a. 5 kali lebih
- b. 3-4 kali
- c. 1-2 kali
- d. tidak pernah

22. Pada saat saudara belajar, apakah orang tua saudara selalu mengawasi ?

- a. Selalu diawasi dan selalu membantu saat saya mengalami kesulitan
- b. Sering diawasi karena saya tidak belajar dengan sungguh-sungguh
- c. Kadang-kadang diawasi karena kadang-kadang saya tidak belajar dengan sungguh-sungguh
- d. Tidak pernah, karena orang tua saya percaya kalau saya akan belajar sungguh-sungguh tanpa diawasi

**b. Relasi antar anggota keluarga**

23. Apakah saudara pernah mengalami konflik dengan orang tua saudara?

- a. Tidak pernah ada masalah
- b. Sering terjadi beda pendapat
- c. Kadang-kadang terjadi beda pendapat
- d. Setiap hari selalu terjadi beda pendapat

24. Apakah dalam keluarga saudara, orang tua saudara menjaga dan memperhatikan keharmonisan (khususnya dengan anak-anaknya), hal ini agar hubungan yang terjalin antar keluarga tetap berjalan dengan baik ?

- a. Orang tua saya selalu memperhatikan keharmonisan tiap anggota keluarga
- b. Orang tua saya sering memperhatikan keharmonisan tiap anggota keluarga
- c. Orang tua saya kadang-kadang memperhatikan karena kurangnya komunikasi diantara keluarga saya
- d. Orang tua saya kurang memperhatikan dengan permasalahan keluarga

**c. Suasana rumah**

25. Bagaimana suasana rumah saudara ?

- a. Nyaman dan tidak pernah ada masalah
- b. Nyaman tetapi kurang komunikasi

- c. Kadang-kadang tidak nyaman karena selalu terjadi salah paham
  - d. Tidak nyaman karena tidak ada komunikasi antar keluarga
26. Sampai bulan terakhir ini berapa kali saudara malas belajar karena suasana rumah yang selalu rebut atau gaduh?
- a. Tidak pernah malas belajar
  - b. 1-2 kali
  - c. 3-4 kali
  - d. 5 kali lebih

**d. Keadaan ekonomi keluarga**

27. Bagaimana tingkat keadaan ekonomi keluarga saudara ?
- a. Mencukupi kebutuhan
  - b. Memadai
  - c. Sederhana
  - d. Kurang
28. Untuk memenuhi kebutuhan keluarga, apakah penghasilan orang tua saudara mencukupi untuk membiayai kebutuhan sehari-hari?
- a. Selalu memenuhi
  - b. Kadang-kadang memenuhi
  - c. Cukup memenuhi
  - d. Tidak pernah memenuhi

**e. Pengertian orang tua**

29. Kegiatan apa yang diberikan orang tua selain sekolah formal ?
- a. Kursus dan bimbingan belajar
  - b. Bimbingan belajar mata pelajaran
  - c. Kursus suatu ketarampilan tambahan
  - d. Tidak ada kegiatan lain yang diberikan
30. Dalam satu minggu berapa kali orang tua saudara memberikan nasehat ?
- a. Setiap hari orang tua saya selalu memberikan nasehat
  - b. 3- 4 kali seminggu orang tua saya selalu memberikan nasehat
  - c. 1-2 kali seminggu orang tua selalu memberikan nasehat
  - d. Tidak pernah orang tua saya memberikan nasehat

**f. Latar belakang kebudayaan**

31. Berapa kali saudara melihat orang tua saudara membaca buku pengetahuan umum dalam satu minggu, sehingga memotivasi saudara untuk sering membaca buku-buku pengetahuan ?
- a. 5 kali lebih melihat orang tua membaca
  - b. 3-4 kali melihat orang tua membaca
  - c. 1-2 kali melihat orang tua membaca
  - d. Tidak pernah melihat orang tua membaca

32. Bagaimana cara orang tua saudara mengingatkan saudara untuk belajar ?

- Orang tua saya menyuruh saya untuk belajar dengan memberikan nasehat setiap hari
- Orang tua saya kadang-kadang menyuruh saya belajar dengan sedikit nasehat
- Orang tua saya menyuruh saya belajar dengan memberikan teguran keras kepada saya
- Orang tua saya tidak pernah menyuruh saya untuk belajar

## 2. Faktor sekolah

### a. Metode mengajar guru

33. Berapa kali guru menyuruh anda belajar kerja kelompok sampai bulan terakhir ini ?

- 5 kali lebih belajar kelompok
- 3-4 kali belajar kelompok
- 1-2 kali belajar kelompok
- tidak pernah belajar kelompok

34. Menurut saudara, bagaimana cara mengajar semua guru mata pelajaran produktif AP saudara ?

- Sangat jelas, semua materi yang diterangkan sangat jelas
- Cukup jelas, hanya 1/3 materi yang saya pahami
- Kurang jelas, hanya sebagian materi yang saya pahami
- Semua pelajaran produktif AP tidak bisa saya pahami

### b. Kurikulum

35. Menurut saudara, bagaimana kurikulum yang diberikan sekolah pada program AP ?

- Terlalu banyak karena saya selalu kurang dapat menguasai semua pelajaran dalam kurikulum program AP
- Cukup banyak karena saya sebagian besar dapat menguasai pelajaran dalam kurikulum AP
- Kurang banyak karena saya dapat menguasai semua pelajaran dalam kurikulum AP
- Sedikit kurikulum yang diberikan pada program AP

36. Apakah komposisi materi pelajaran produktif AP kelas X sebagian besar berupa teori dan praktek ?

- Teori dan praktek
- Hanya teori
- hanya praktik
- tidak keduanya

### c. Relasi guru dengan siswa

37. Bagaimana hubungan saudara dengan guru program studi AP ?

- Saya selalu menjalin hubungan baik dengan guru karena guru AP ramah-ramah

- b. Saya kurang dekat dengan guru AP karena guru AP kurang perhatian dengan murid-murid
  - c. Hanya sebagian guru AP yang dekat dengan saya karena kadang-kadang guru AP kurang sabar dalam memberikan pelajaran
  - d. Saya tidak dekat sama sekali dengan guru AP karena dalam memberikan pelajaran kurang dapat dipahami
38. Berapa persen guru mengenal murid-murid di kelas saudara ?
- a. 85 %-100%
  - b. 70%-84%
  - c. 50%-69%
  - d. 0-49%

**d. Relasi siswa dengan siswa**

39. Apakah saudara dan teman-teman saudara sering terjadi kekeributan ?
- a. Tidak pernah karena teman-teman saya baik
  - b. Kadang-kadang, 1 kali terjadi keributan di kelas
  - c. Sering, 2 kali terjadi keributan di kelas
  - d. Selalu, 3 kali terjadi keributan di kelas
40. Bagaimana pengaruh teman kelas saudara dengan semangat belajar saudara ?
- a. Sangat meningkat karena saling membantu jika mengalami kesulitan
  - b. Meningkat karena saling berdiskusi tentang materi pelajaran
  - c. Biasa saja karena tidak berpengaruh dengan sikap teman-teman saya
  - d. Menurun, karena teman-teman selalu menganggu belajar saya

**e. Disiplin sekolah**

41. Dalam satu bulan terakhir ini apakah saudara pernah melanggar peraturan sekolah ?
- a. Tidak pernah saya melanggar peraturan sekolah
  - b. 1-2 kali saya melanggar peraturan sekolah
  - c. 3-4 kali saya melanggar peraturan sekolah
  - d. 5 kali lebih saya melanggar peraturan sekolah

**f. Alat pelajaran**

42. Bagaimana kelengkapan buku literatur pelajaran produktif AP di perpustakaan?
- a. Sangat lengkap, terdapat lebih dari 4 jenis buku
  - b. Lengkap, terdapat 2-3 jenis buku
  - c. Terdapat hanya 1 jenis buku
  - d. Tidak ada sama sekali

43. Buku apa saja yang saudara miliki untuk menunjang kegiatan belajar program AP ?

- a. Buku paket, LKS, buku catatan dan penunjang lainnya
- b. Buku paket, LKS, dan buku catatan
- c. Buku paket dan LKS
- d. Buku paket saja

**g. Waktu sekolah**

44. Pada jam pelajaran yang seberapa proses belajar mengajar pelajaran produktif AP ?

- a. Jam ke I-II
- b. Jam ke III-IV
- c. Jam ke V-VI
- d. Di atas jam ke IV

**h. Standar pelajaran di atas ukuran**

45. Dalam satu minggu berapa kali guru memberikan jam tambahan ?

- a. 5 kali lebih dalam satu minggu
- b. 3-4 kali dalam satu minggu
- c. 1-2 kali dalam satu minggu
- d. Tidak pernah memberikan jam tambahan

**i. Keadaan gedung**

46. Bagaimana kondisi ruang kelas saudara ?

- a. Bersih, luas dan nyaman untuk belajar
- b. Bersih, sempit tapi cukup nyaman untuk belajar
- c. Agak bersih, sempit kurang nyaman untuk belajar
- d. Sangat kotor dan sempit

47. Bagaimana kondisi gedung sekolah yang saudara tempati ?

- a. Semua gedung dalam kondisi baik dan kokoh
- b. Sebagian kecil sedang dalam perbaikan
- c. Sebagian gedung sedang dalam perbaikan
- d. Semua gedung sedang dalam perbaikan

**j. Metode belajar siswa**

48. Bagaimana cara saudara dalam membagi waktu untuk belajar ?

- a. Saya belajar sehabis pulang sekolah dan malam hari
- b. Saya belajar sehabis pulang sekolah saja
- c. Saya hanya belajar pada malam hari saja
- d. Saya belajar tidak tentu

49. Berapa lama saudara belajar di rumah ?

- a. 2 jam
- b. 1 jam 30 menit
- c. 1 jam
- d. 30 menit

**k. Tugas rumah**

50. Dalam satu minggu berapa kali guru memberikan tugas rumah ?
- 5 kali lebih dalam satu minggu guru memberikan tugas rumah
  - 3-4 kali dalam satu minggu guru memberikan tugas rumah
  - 1-2 kali dalam satu minggu guru memberikan tugas rumah
  - Tidak pernah guru memberikan tugas rumah
51. Dengan banyaknya tugas rumah dari guru apakah mengganggu saudara dalam melakukan pekerjaan rumah ?
- Saya tidak terganggu dengan banyaknya tugas rumah dari guru
  - Saya kadang terganggu dengan banyaknya tugas rumah dari guru
  - Saya cukup terganggu dengan banyaknya tugas rumah dari guru
  - Saya selalu terganggu dengan banyaknya tugas rumah dari guru

### **3. Faktor masyarakat**

#### **a. Kegiatan siswa dalam masyarakat**

52. Apakah saudara sering mengikuti kegiatan dalam masyarakat ?
- Saya selalu mengikuti semua kegiatan yang diadakan dalam masyarakat
  - Saya selalu mengikuti tetapi hanya kegiatan yang berhubungan dengan sekolah
  - Saya jarang mengikuti kegiatan dalam masyarakat karena masyarakat sekitar saya juga jarang mengadakan kegiatan
  - Saya tidak pernah mengikuti kegiatan dalam masyarakat karena menurut saya mengganggu pelajaran sekolah

#### **b. Mass media**

53. Apakah mass media seperti televisi, radio, majalah, dll mempunyai peran penting dalam prestasi belajar saudara?
- Mass media sangat mempunyai peran dalam prestasi belajar saya
  - Mass media cukup berperan dalam prestasi belajar saya
  - Mass media kurang berpengaruh dalam prestasi belajar saya
  - Mass media tidak berperan sama sekali dalam prestasi belajar saya

#### **c. Teman bergaul**

54. Bagaimana peran teman bergaul saudara dalam prestasi sekolah ?
- Sangat mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar
  - Cukup mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar
  - Kurang mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar
  - Tidak mendukung sama sekali

**d. Bentuk kehidupan masyarakat**

55. Bagaimana peran masyarakat disekitar sekolah saudara dalam proses belajar mengajar?
- Sangat mendukung proses kegiatan belajar mengajar
  - Mendukung proses kegiatan belajar mengajar
  - Acuh terhadap anak sekolah
  - Tidak mendukung

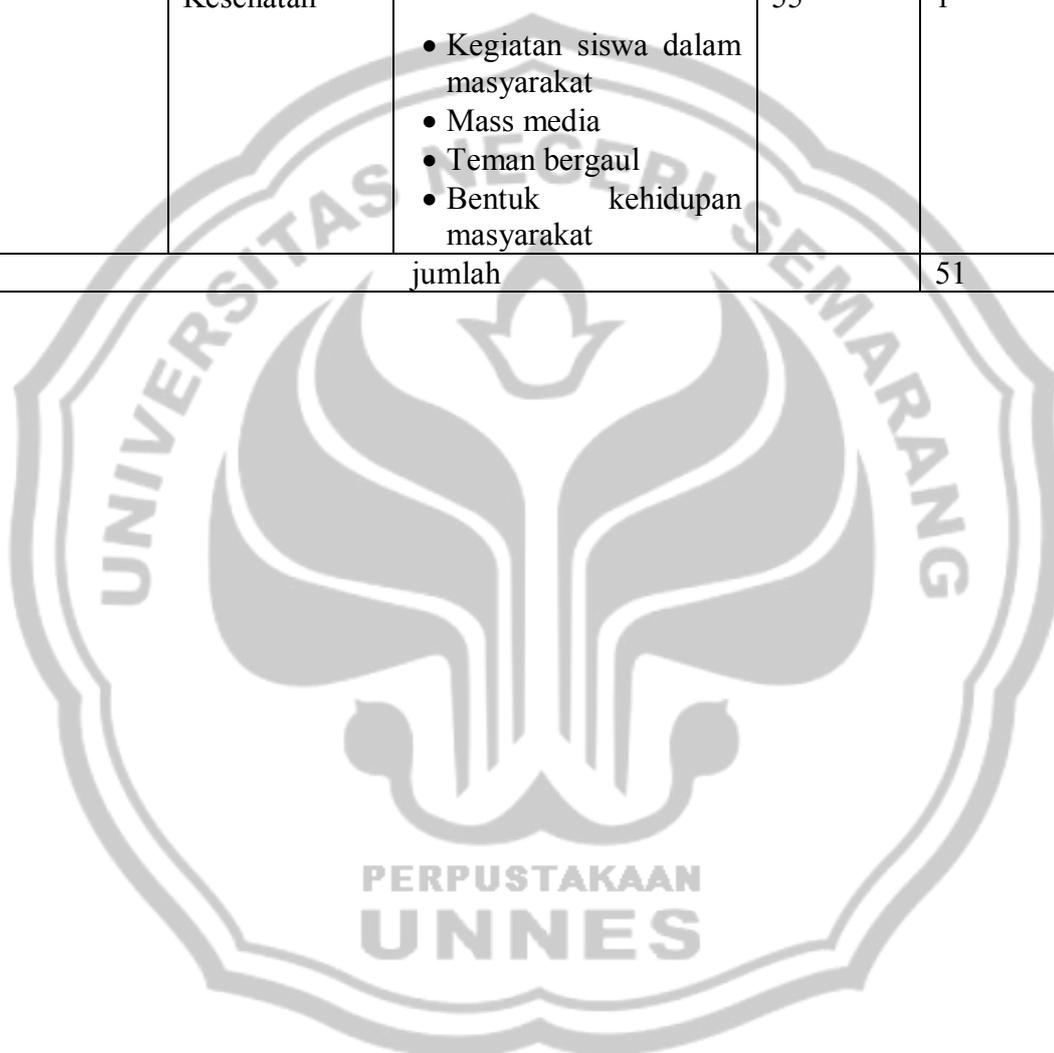


## Lampiran 2

## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Angket	Jumlah
Faktor Intern	Faktor Jasmani	• Faktor Kesehatan	1, 2	2
		• Cacat tubuh	3, 4	2
	Faktor Psikologi	• Intelegensi	5, 6	2
		• Perhatian	7	1
		• Minat	8, 9	2
		• Bakat	10	1
		• Motif	12, 13	2
		• Kematangan	14, 15	2
		• Kesiapan	16, 17	2
		• Kelelahan Jasmani	18, 19	2
• Kelelahan Rohani	20	1		
Faktor Ekstern	Faktor Kelelahan	• Cara orang tua mendidik	21, 22	2
		• Relasi antar anggota keluarga	23, 24	2
	Faktor Keluarga	• Suasana rumah	26	1
		• Keadaan ekonomi keluarga	27, 28	2
		• Pengertian Orang Tua	29, 30	2
		• Latar belakang kebudayaan	31, 32	2
			33, 34	2
			35	1
	Faktor Sekolah	• Metode mengajar	37, 38	2
		• Kurikulum	39, 40	2
• Relasi guru dengan siswa		41	1	
• Relasi siswa dengan siswa		42, 43	2	
• Disiplin sekolah		44	1	
• Alat pelajaran		45	1	
• Waktu sekolah		46, 47	2	
		48, 49	2	
	50	1		

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Angket	Jumlah
	Faktor Kesehatan	• Standart pelajaran diatas ukuran	52	1
		• Keadaan gedung		
		• Metode belajar		
		• Tugas rumah		
		• Kegiatan siswa dalam masyarakat	53	1
		• Mass media	54	1
		• Teman bergaul	55	1
		• Bentuk kehidupan masyarakat		
		jumlah		51



**Lampiran 3**  
**ANGKET PENELITIAN**

Kepada  
Siswa Siswi  
SMK YPPM BOJA  
Di Boja

Dengan hormat,

Sehubungan diadakan penelitian dengan judul “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas X Dalam Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja” sebagai prasyarat menyelesaikan studi Strata 1 (satu), peneliti bermaksud mengumpulkan data untuk menyelesaikan penelitian tersebut. Maka peneliti mohon bantuan Anda untuk mengisi angket yang terlampir pada halaman berikut dengan sejujur-jujurnya. Pengisian ini tidak akan mempengaruhi keberadaan Anda selaku siswa siswi SMK YPPM BOJA.

Demikian permohonan peneliti, atas bantuan dan partisipasi yang saudara berikan kami ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Setyani Yulia Ningrum  
NIM 7101406621

### Identitas Responden

4. Nama :
5. Nomor Absen :
6. Kelas/ Semester :

**Berilah tanda silang (X) pada opsi jawaban yang sesuai dengan kondisi yang ada!**

### C. FAKTOR INTERN

#### 4. Faktor jasmaniah

##### c. Faktor kesehatan

56. Untuk menunjang stamina yang sehat dalam belajar, berapa kali saudara makan makanan empat sehat lima sempurna dalam seminggu ?

- e. 7 kali lebih makan makanan 4 sehat 5 sempurna
- f. 4-6 kali makan makanan 4 sehat 5 sempurna
- g. 1-3 kali makan makanan 4 sehat 5 sempurna
- h. Tidak pernah makan makanan 4 sehat 5 sempurna

57. Apakah saudara sering terganggu dengan kondisi tubuh yang kurang sehat ?

- a. Kondisi tubuh yang kurang sehat mengganggu saya dalam belajar
- b. Kondisi tubuh yang kurang sehat sedikit mengganggu saya dalam belajar
- c. Kondisi tubuh yang kurang sehat banyak mengganggu saya dalam belajar
- d. Kondisi tubuh yang kurang sehat tidak mengganggu saya dalam belajar

##### d. Cacat tubuh

58. Panca indera paling utama yaitu mata, apakah saudara mempunyai kekurangan dalam kondisi saudara seperti kebutaan?

- a. Saya tidak mempunyai kekurangan seperti kebutaan
- b. Saya mempunyai kekurangan pada bagian mata sebelah kanan
- c. Saya mempunyai kekurangan pada bagian mata sebelah kiri
- d. Saya mempunyai kekurangan di kedua mata saya

59. Apakah dengan cacat fisik saudara misal kebutaan pada mata mengganggu saudara dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar ?

- a. Cacat fisik sangat mengganggu saya saat menerima pelajaran
- b. Cacat fisik cukup mengganggu saya saat menerima pelajaran
- c. Cacat fisik sedikit mengganggu saya saat menerima pelajaran
- d. Saya tidak terganggu dengan adanya cacat fisik

## 5. Faktor psikologis

### h. Intelegensi

60. Dalam ulangan harian mata pelajaran produktif berapa persen soal yang dapat saudara kerjakan ?
- Lebih dari 90% soal yang dapat saya kerjakan
  - Hanya 70% - 80% soal yang dapat saya kerjakan
  - Hanya 60% - 70% soal yang dapat saya kerjakan
  - Kurang dari 60% soal yang dapat saya kerjakan

61. Apakah saudara termasuk orang yang mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar yang baru?
- Saya sangat mudah menyesuaikan dengan lingkungan belajar yang baru
  - Saya selalu sedikit mudah untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan yang baru
  - Saya kurang pintar dalam menyesuaikan lingkungan belajar yang baru
  - Saya selalu diam dalam lingkungan belajar yang baru

### i. Perhatian

62. Apakah saudara memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dari awal sampai akhir pelajaran ?
- Saya memperhatikan semua materi yang diberikan oleh guru dari awal sampai akhir pelajaran
  - Saya memperhatikan materi dari guru hanya awal pelajaran saja
  - Saya memperhatikan materi yang diberikan oleh guru hanya pada akhir pelajaran saja
  - Saya tidak pernah memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru

### j. Minat

63. Bagaimana minat saudara terhadap mata pelajaran produktif AP ?
- Sangat berminat terhadap mata pelajaran AP
  - Berminat terhadap mata pelajaran produktif AP
  - Cukup berminat karena ingin mengetahui mata pelajaran produktif AP
  - Tidak berminat karena mata pelajaran produktif AP sulit dipahami
64. Apa yang membuat saudara berminat untuk masuk dalam program studi AP ?
- Pelajarannya dan gurunya

- b. Hanya pelajarannya
- c. Hanya gurunya
- d. Tidak ada sama sekali

**k. Bakat**

65. Apakah yang saudara lakukan untuk mengembangkan bakat saudara ?
- a. Saya selalu melatih bakat saya
  - b. Saya kadang-kadang melatih bakat saya
  - c. Saya saya kurang melatih bakat saya
  - d. Saya tidak melakukan apapun untuk melatih bakat saya

**l. Motif**

12. Apa tujuan saudara belajar program AP ?
- a. Untuk bekerja sesuai dengan program AP
  - b. Untuk mendapatkan ilmu AP
  - c. Untuk menyenangkan hati orang tua
  - d. Tidak memiliki tujuan
13. Siapa yang mendorong saudara untuk belajar program AP ?
- a. Diri sendiri, orang tua, dan teman
  - b. Orang tua, guru dan teman
  - c. Guru dan teman
  - d. Teman saja

**m. Kematangan**

14. Kapan saja saudara membaca buku mata pelajaran program keahlian AP ?
- a. Setiap hari
  - b. Jika ada pelajaran
  - c. Jika ada ulangan saja
  - d. Tidak pernah membaca
15. Kapan saudara belajar khususnya belajar semua mata pelajaran produktif AP ?
- a. Setiap hari
  - b. Ketika disuruh orang tua
  - c. Ketika ada ulangan
  - d. Tidak pernah belajar

**n. Kesiapan**

16. Bagaimana persiapan saudara untuk mengikuti pelajaran di sekolah ?
- a. Mempersiapkan semua yang dibutuhkan dalam pelajaran
  - b. Mempersiapkan buku paket
  - c. Mempersiapkan alat tulis

- d. Tidak mempersiapkan apapun
17. Berapa kali dalam sehari saudara mempelajari materi sebelum pelajaran dimulai ?
- e. Setiap kali pertemuan pelajaran saya selalu mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru
  - f. Hanya dua kali dalam seminggu saya mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru
  - g. Hanya satu kali dalam seminggu saya mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru
  - h. Tidak pernah belajar

## 6. Faktor kelelahan

### c. Kelelahan jasmani

18. Berapa kali saudara tidak masuk kelas dan tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam semua mata pelajaran produktif AP
- a. Selalu hadir mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam semua mata pelajaran produktif AP
  - b. 1 kali tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam semua mata pelajaran produktif AP
  - c. 2 kali tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam semua mata pelajaran produktif AP
  - d. 3 kali lebih tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam semua mata pelajaran produktif AP
19. Apa yang saudara lakukan setelah pulang sekolah ?
- a. Istirahat
  - b. Belajar pelajaran yang baru diberikan di sekolah
  - c. Mengikuti kursus tambahan
  - d. Bermain bersama teman-teman

### d. Kelelahan rohani

20. Dalam satu minggu berapa kali saudara mengalami pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi dalam kegiatan belajar mengajar ?
- a. Tidak pernah
  - b. 1 kali dalam satu minggu
  - c. 2 kali dalam satu minggu
  - d. 3 kali dalam satu minggu

## D. FAKTOR EKSTERN

### 4. Faktor keluarga

#### g. Cara orang tua mendidik

21. Dalam satu minggu berapa kali orang tua saudara menyuruh anda belajar ?
- |                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| c. 5 kali lebih | c. 1-2 kali     |
| d. 3-4 kali     | d. tidak pernah |
22. Pada saat saudara belajar, apakah orang tua saudara selalu mengawasi ?
- Selalu diawasi dan selalu membantu saat saya mengalami kesulitan
  - Sering diawasi karena saya tidak belajar dengan sungguh-sungguh
  - Kadang-kadang diawasi karena kadang-kadang saya tidak belajar dengan sungguh-sungguh
  - Tidak pernah, karena orang tua saya percaya kalau saya akan belajar sungguh-sungguh tanpa diawasi

#### h. Relasi antar anggota keluarga

23. Apakah saudara pernah mengalami konflik dengan orang tua saudara?
- Tidak pernah ada masalah
  - Sering terjadi beda pendapat
  - Kadang-kadang terjadi beda pendapat
  - Setiap hari selalu terjadi beda pendapat
24. Apakah dalam keluarga saudara, orang tua saudara menjaga dan memperhatikan keharmonisan (khususnya dengan anak-anaknya), hal ini agar hubungan yang terjalin antar keluarga tetap berjalan dengan baik ?
- Orang tua saya selalu memperhatikan keharmonisan tiap anggota keluarga
  - Orang tua saya sering memperhatikan keharmonisan tiap anggota keluarga
  - Orang tua saya kadang-kadang memperhatikan karena kurangnya komunikasi diantara keluarga saya
  - Orang tua saya kurang memperhatikan dengan permasalahan keluarga

#### i. Suasana rumah

26. Sampai bulan terakhir ini berapa kali saudara malas belajar karena suasana rumah yang selalu rebut atau gaduh?
- |                               |             |
|-------------------------------|-------------|
| c. Tidak pernah malas belajar | c. 3-4 kali |
|-------------------------------|-------------|

d. 1-2 kali

d. 5 kali lebih

**j. Keadaan ekonomi keluarga**

27. Bagaimana tingkat keadaan ekonomi keluarga saudara ?

- a. Mencukupi kebutuhan
- b. Memadai
- c. Sederhana
- d. Kurang

28. Untuk memenuhi kebutuhan keluarga, apakah penghasilan orang tua saudara mencukupi untuk membiayai kebutuhan sehari-hari?

- e. Selalu memenuhi
- f. Kadang-kadang memenuhi
- g. Cukup memenuhi
- h. Tidak pernah memenuhi

**k. Pengertian orang tua**

29. Kegiatan apa yang diberikan orang tua selain sekolah formal ?

- a. Kursus dan bimbingan belajar
- b. Bimbingan belajar mata pelajaran
- c. Kursus suatu ketarampilan tambahan
- d. Tidak ada kegiatan lain yang diberikan

30. Dalam satu minggu berapa kali orang tua saudara memberikan nasehat ?

- a. Setiap hari orang tua saya selalu memberikan nasehat
- b. 3- 4 kali seminggu orang tua saya selalu memberikan nasehat
- c. 1-2 kali seminggu orang tua selalu memberikan nasehat
- d. Tidak pernah orang tua saya memberikan nasehat

**l. Latar belakang kebudayaan**

31. Berapa kali saudara melihat orang tua saudara membaca buku pengetahuan umum dalam satu minggu, sehingga memotivasi saudara untuk sering membaca buku-buku pengetahuan ?

- a. 5 kali lebih melihat orang tua membaca
- b. 3-4 kali melihat orang tua membaca
- c. 1-2 kali melihat orang tua membaca
- d. Tidak pernah melihat orang tua membaca

32. Bagaimana cara orang tua saudara mengingatkan saudara untuk belajar ?

- a. Orang tua saya menyuruh saya untuk belajar dengan memberikan nasehat setiap hari
- b. Orang tua saya kadang-kadang menyuruh saya belajar dengan sedikit nasehat

- c. Orang tua saya menyuruh saya belajar dengan memberikan teguran keras kepada saya
- d. Orang tua saya tidak pernah menyuruh saya untuk belajar

## 5. Faktor sekolah

### l. Metode mengajar guru

33. Berapa kali guru menyuruh anda belajar kerja kelompok sampai bulan terakhir ini ?
- a. 5 kali lebih belajar kelompok
  - b. 3-4 kali belajar kelompok
  - c. 1-2 kali belajar kelompok
  - d. tidak pernah belajar kelompok
34. Menurut saudara, bagaimana cara mengajar semua guru mata pelajaran produktif AP saudara ?
- a. Sangat jelas, semua materi yang diterangkan sangat jelas
  - b. Cukup jelas, hanya 1/3 materi yang saya pahami
  - c. Kurang jelas, hanya sebagian materi yang saya pahami
  - d. Semua pelajaran produktif AP tidak bisa saya pahami

### m. Kurikulum

35. Menurut saudara, bagaimana kurikulum yang diberikan sekolah pada program AP ?
- a. Terlalu banyak karena saya selalu kurang dapat menguasai semua pelajaran dalam kurikulum program AP
  - b. Cukup banyak karena saya sebagian besar dapat menguasai pelajaran dalam kurikulum AP
  - c. Kurang banyak karena saya dapat menguasai semua pelajaran dalam kurikulum AP
  - d. Sedikit kurikulum yang diberikan pada program AP

### n. Relasi guru dengan siswa

37. Bagaimana hubungan saudara dengan guru program studi AP ?
- a. Saya selalu menjalin hubungan baik dengan guru karena guru AP ramah-ramah
  - b. Saya kurang dekat dengan guru AP karena guru AP kurang perhatian dengan murid-murid
  - c. Hanya sebagian guru AP yang dekat dengan saya karena kadang-kadang guru AP kurang sabar dalam memberikan pelajaran
  - d. Saya tidak dekat sama sekali dengan guru AP karena dalam memberikan pelajaran kurang dapat dipahami
38. Berapa persen guru mengenal murid-murid di kelas saudara ?
- a. 85 %-100%
  - b. 70%-84%
  - c. 50%-69%
  - d. 0-49%

**o. Relasi siswa dengan siswa**

39. Apakah saudara dan teman-teman saudara sering terjadi kekeributan ?
- Tidak pernah karena teman-teman saya baik
  - Kadang-kadang, 1 kali terjadi keributan di kelas
  - Sering, 2 kali terjadi keributan di kelas
  - Selalu, 3 kali terjadi keributan di kelas
40. Bagaimana pengaruh teman kelas saudara dengan semangat belajar saudara ?
- Sangat meningkat karena saling membantu jika mengalami kesulitan
  - Meningkat karena saling berdiskusi tentang materi pelajaran
  - Biasa saja karena tidak berpengaruh dengan sikap teman-teman saya
  - Menurun, karena teman-teman selalu menganggu belajar saya

**p. Disiplin sekolah**

41. Dalam satu bulan terakhir ini apakah saudara pernah melanggar peraturan sekolah ?
- Tidak pernah saya melanggar peraturan sekolah
  - 1-2 kali saya melanggar peraturan sekolah
  - 3-4 kali saya melanggar peraturan sekolah
  - 5 kali lebih saya melanggar peraturan sekolah

**q. Alat pelajaran**

42. Bagaimana kelengkapan buku literatur pelajaran produktif AP di perpustakaan?
- Sangat lengkap, terdapat lebih dari 4 jenis buku
  - Lengkap, terdapat 2-3 jenis buku
  - Terdapat hanya 1 jenis buku
  - Tidak ada sama sekali
43. Buku apa saja yang saudara miliki untuk menunjang kegiatan belajar program AP ?
- Buku paket, LKS, buku catatan dan penunjang lainnya
  - Buku paket, LKS, dan buku catatan
  - Buku paket dan LKS
  - Buku paket saja

**r. Waktu sekolah**

44. Pada jam pelajaran yang seberapa proses belajar mengajar pelajaran produktif AP ?
- Jam ke I-II
  - Jam ke III-IV

- c. Jam ke V-VI
- d. Di atas jam ke IV

**s. Standar pelajaran di atas ukuran**

45. Dalam satu minggu berapa kali guru memberikan jam tambahan ?
- a. 5 kali lebih dalam satu minggu
  - b. 3-4 kali dalam satu minggu
  - c. 1-2 kali dalam satu minggu
  - d. Tidak pernah memberikan jam tambahan

**t. Keadaan gedung**

46. Bagaimana kondisi ruang kelas saudara ?
- a. Bersih, luas dan nyaman untuk belajar
  - b. Bersih, sempit tapi cukup nyaman untuk belajar
  - c. Agak bersih, sempit kurang nyaman untuk belajar
  - d. Sangat kotor dan sempit
47. Bagaimana kondisi gedung sekolah yang saudara tempati ?
- a. Semua gedung dalam kondisi baik dan kokoh
  - b. Sebagian kecil sedang dalam perbaikan
  - c. Sebagian gedung sedang dalam perbaikan
  - d. Semua gedung sedang dalam perbaikan

**u. Metode belajar siswa**

48. Bagaimana cara saudara dalam membagi waktu untuk belajar ?
- a. Saya belajar sehabis pulang sekolah dan malam hari
  - b. Saya belajar sehabis pulang sekolah saja
  - c. Saya hanya belajar pada malam hari saja
  - d. Saya belajar tidak tentu
49. Berapa lama saudara belajar di rumah ?
- a. 2 jam
  - b. 1 jam 30 menit
  - c. 1 jam
  - d. 30 menit

**v. Tugas rumah**

50. Dalam satu minggu berapa kali guru memberikan tugas rumah ?
- a. 5 kali lebih dalam satu minggu guru memberikan tugas rumah
  - b. 3-4 kali dalam satu minggu guru memberikan tugas rumah
  - c. 1-2 kali dalam satu minggu guru memberikan tugas rumah
  - d. Tidak pernah guru memberikan tugas rumah

**6. Faktor masyarakat**

**e. Kegiatan siswa dalam masyarakat**

52. Apakah saudara sering mengikuti kegiatan dalam masyarakat ?
- a. Saya selalu mengikuti semua kegiatan yang diadakan dalam masyarakat

- b. Saya selalu mengikuti tetapi hanya kegiatan yang berhubungan dengan sekolah
- c. Saya jarang mengikuti kegiatan dalam masyarakat karena masyarakat sekitar saya juga jarang mengadakan kegiatan
- d. Saya tidak pernah mengikuti kegiatan dalam masyarakat karena menurut saya mengganggu pelajaran sekolah

**f. Mass media**

53. Apakah mass media seperti televisi, radio, majalah, dll mempunyai peran penting dalam prestasi belajar saudara?
- a. Mass media sangat mempunyai peran dalam prestasi belajar saya
  - b. Mass media cukup berperan dalam prestasi belajar saya
  - c. Mass media kurang berpengaruh dalam prestasi belajar saya
  - d. Mass media tidak berperan sama sekali dalam prestasi belajar saya

**g. Teman bergaul**

54. Bagaimana peran teman bergaul saudara dalam prestasi sekolah ?
- a. Sangat mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar
  - b. Cukup mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar
  - c. Kurang mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar
  - d. Tidak mendukung sama sekali

**h. Bentuk kehidupan masyarakat**

55. Bagaimana peran masyarakat disekitar sekolah saudara dalam proses belajar mengajar?
- a. Sangat mendukung proses kegiatan belajar mengajar
  - b. Mendukung proses kegiatan belajar mengajar
  - c. Acuh terhadap anak sekolah
  - d. Tidak mendukung